

**STRATEGI TAMAN BACA MASYARAKAT (TBM) KARYA MULYA
DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA DI MATA MERAH SEMATANG
BORANG PALEMBANG**



SKRIPSI

Oleh :

AYUNUR ADIDA SEPTIANA

1654400015

**Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan program
strata satu (S1)**

Dalam Ilmu Perpustakaan

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
2021-2022**

Lembar Pengesahan

NOMOR : B-1873/Un.09/IV.3/PT.009/11/2021

SKRIPSI

**STRATEGI TAMAN BACA MASYARAKAT (TBM) KARYA MULYA DALAM
MENINGKATKAN MINAT BACA DI MATA MERAH SEMATANG BORANG
PALEMBANG**

Yang telah disusun dan dipersiapkan oleh

AYU NUR ADIDA SEPTIANA
NIM. 1654400015

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal, 08 November 2021

Susunan Dewan Pembimbing dan Penguji

Ketua Dewan Penguji



Misroni, S.Pd.L., M.Hum
NIP. 19830203 201403 1 001

Sekretaris



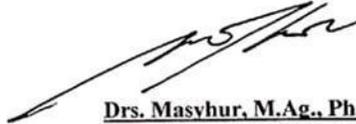
Sely Yoanda, S.IP., M.P
NIP. 19930906 202012 2 024

Pembimbing I



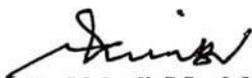
Bety, S.Ag., MA
NIP. 19700421 199903 2 003

Penguji I



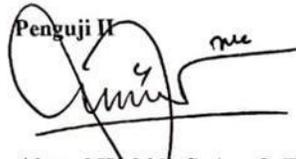
Drs. Masv hur, M.Ag., Ph.D
NIP. 19671211 199403 1 002

Pembimbing II



Dr. Mulvadi, S.Sos.L., M.Hum
NIP. 19770803 200003 1 001

Penguji II



Ahmad Wahidi, S. Ag., S. IP., M. Pd. I
NIP. 19701123 199803 1 005

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)
Tanggal, 18 November 2021

Dekan



Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum

NIP. 19710727 199703 2 005

Ketua Program Studi
Ilmu Perpustakaan



Yanto, M.Hum., M.IP
NIP. 19770114 200312 1 003

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Naskah skripsi yang disusun oleh:

Nama : Ayu Nur Adida Septiana
NIM. 1654400015
Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Yang berjudul **“STRATEGI TAMAN BACA MASYARAKAT (TBM) KARYA MULYA DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA DI MATA MERAH SEMATANG BORANG PALEMBANG”**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

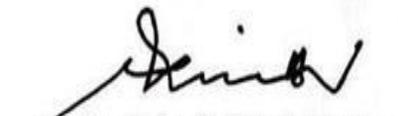
Pada Tanggal, 3 September 2021

Pembimbing I,



Bety S. Ag., M.A
NIP. 19700421 199903 2 003
Pembimbing II,

Pembimbing II,



Dr. Mulyadi, S.Sos.I, M. Hum
NIP. 19770803 200003 1 001

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari

Ayu Nur Adida Septiana.

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Raden Fatah Palembang
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul: **“STRATEGI TAMAN BACA MASYARAKAT (TBM) KARYA MULYA DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA DI MATA MERAH SEMATANG BORANG PALEMBANG”**

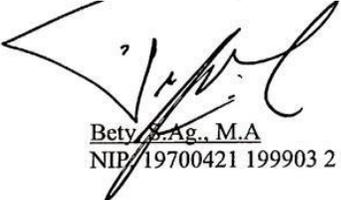
Yang ditulis oleh:

Nama : Ayu Nur Adida Septiana
NIM. 1654400015
Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 3 September 2021
Pembimbing I



Bety S. Ag. M.A
NIP/19700421 199903 2 003

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari

Ayu Nur Adida Septiana.

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora

UIN Raden Fatah Palembang

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul: **“STRATEGI TAMAN BACA MASYARAKAT (TBM) KARYA MULYA DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA DI MATA MERAH SEMATANG BORANG PALEMBANG”**

Yang ditulis oleh:

Nama : Ayu Nur Adida Septiana

NIM. 1654400015

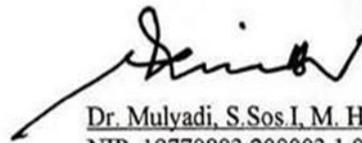
Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 3 September 2021

Pembimbing II



Dr. Mulyadi, S.Sos.I, M. Hum
NIP. 19770803 200003 1 001

PERNYATAAN ORISINILITAS

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis yang diakui dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka dan apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka saya siap menanggung sanksi dari fakultas dan dicabut gelar kesarjanaan saya.

Palembang, 3 September 2021
Yang menyatakan

Ayu Nur Adida Septiana
NIM. 1654400015

Surat Keterangan Bebas Plagiarisme

Lampiran : Surat keterangan bebas plagiarisme



UIN RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
PRODI ILMU PERPUSTAKAAN
<http://ip.adab.radenfatah.ac.id>

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
Nomor : 0141 / SKBP / XI / 2021

Tim Verifikator Smilarity Skripsi Prodi Ilmu Perpustakaan menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

| | |
|---------------|--------------------------|
| Nama | : Ayu Nur Adida Septiana |
| NIM | : 1654400015 |
| Program | : Sarjana (S1) |
| Program Studi | : Ilmu Perpustakaan |

Judul Skripsi:

Strategi Taman Baca Masyarakat (TBM) Karya Mulya Dalam Meningkatkan Minat Baca Di Mata Merah Sematang Borang Palembang

Dinyatakan sudah memenuhi syarat dengan similarity 25% sehingga memenuhi batas maksimal plagiasi kurang dari 25% pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun. Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian munaqosah.

Link Validasi Hasil Tes Similarity (<http://bit.ly/similarityskripsi>)

Palembang 4, Nov 2021
Verifikator

Budhi Santoso, M.A
NIP.198406152018011002

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ayu Nur Adida Septiana
NIM : 1654400015
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Humaniora
Jenis : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang **Hak Bebas Royalti Non- Exclusive (Exclusive (Exclusive Royalti Free Right)** atas karya ilmiah yang berjudul : **“STRATEGI TAMAN BACA MASYARAKAT (TBM) KARYA MULYA DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA DI MATA MERAH SEMATANG BORANG PALEMBANG”**, beserta perangkat yang ada jika diperlukan. Dengan Hak Bebas Royalti *Non-exclusiv* ini maka Universitas Negeri Islam (UIN) Raden Fatah Palembang berhak untuk menyimpan, mengalih medikan/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap dicantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di : Palembang
Pada tanggal : 3 September 2021
Yang menyatakan,

Ayu Nur Adida Septiana
NIM. 1654400015

MOTTO DAN DEDIKASI

Motto:

*“Memulai dengan penuh keyakinan, Menjalankan dengan Penuh Ikhlasan,
Menyelesaikan dengan Penuh Kebahagiaan”*

ANAS

Hasil Skripsi ini Saya Dedikasikan Kepada:

- ❖ Untuk Ibuku Wardah ‘aini dan Papaku Nurliady terima kasih sudah mengantarkan ayuk dari TK – berpendidikan tinggi, terima kasih selalu mendo’akan dan mengajarkan kesabaran.
- ❖ Terima kasih juga buat Adik-adikku (Akbar & Roihan) kalian hebat.
- ❖ Terima kasih banyak buat bapak angkat saya yang selalu ngasih suport dan membantu saya dari awal mulai sempro dan sampai akhir ini.
- ❖ Buat sepupu saya Yuk ika dan Dila makasih selalu suport ayu kalian dulur yang paling care selalu buat tersenyum.
- ❖ Untuk Kakak Angkatku Robi dan Bimo terima kasih selama ini selalu memberikan semangat.
- ❖ Nurkhotimah dan Tiara serltya sahabat ayu paling the best.
- ❖ Almamater Biru Kebangganku.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya serta shalawat dan salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW beserta para sahabatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Strategi Taman Baca Masyarakat (TBM) Karya Mulya Dalam Meningkatkan Minat Baca Di Mata Merah Sematang Borang Palembang”. Penulisan Skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dukungan dan doa dari berbagai pihak mulai dari para dosen, teman-teman, dan keluarga yang senantiasa memberi semangat, dukungan serta doa yang tiada hentinya. Dengan segala ketulusan hati penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya untuk semua yang telah membantu. Pada kesempatan ini Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, kesehatan, rahmat, karunia, dan hidayah-Nya yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Ibu Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.
3. Ibu Dr. Endang Rochmiatun, M. Hum., selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora.
4. Bapak Yanto, M.Hum., M.IP selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan,

5. Bapak Misroni, M.Hum, selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan, karena kalian telah memberikan dan mengurus segala urusan baik itu akademik sampai urusan selesainya skripsi ini.
6. Ibu Dr. Herlina, S.Ag., S.S., M.Hum selaku pembimbing akademik
7. Ibu Bety, S.A.g., MA, selaku dosen pembimbing I skripsi yang selalu bersedia memberikan masukan dan saran dalam penelitian skripsi ini.
8. Bapak Dr. Mulyadi, S.Sos.I, M.Hum, selaku dosen pembimbing II skripsi yang selalu meluangkan waktu dalam memberi arah dan memberikan motivasi.
9. Ibu Rusmiatiningsih, S.Hum., M.A selaku dosen pembimbing II skripsi yang selalu meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi serta semangat kepada penulis sejak awal penulisan skripsi.
10. Kepada Ibu Yuli Sariah, selaku Ketua Taman Baca Masyarakat Karya Mulya telah memberikan pengarahan dan membantu penulis memperoleh data dalam penulisan skripsi ini
11. Bapak dan Ibu dosen serta staf karyawan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
12. Bapak dan ibuku, adik-adikku serta keluarga besar tercinta yang telah memberikan do'a, dukungan, motivasi, hingga terselesaikannya skripsi ini dengan baik
13. Kepada teman-teman mahasiswa Ilmu Perpustakaan 2016, khususnya kepada 16 PUS A yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang selalu memberikan

senyuman semangat kepada penulis dari awal duduk di bangku perkuliahan. Terimakasih untuk canda tawa, obrolan, perdebatan, bumbu percecokan yang pernah ada. Dan rekan KKN Pengarayan Tanjuk Lubuk yang telah memberikan keceriaan dan pengalaman baru dilingkungan masyarakat.

14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah berkenan memberikan bantuan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun akan sangat berguna agar pada penulisan selanjutnya dapat menghasilkan karya yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Palembang, 3 September 2021
Penulis,

Ayu Nur Adida Septiana
1654400015

ABSTRAK

Nama : Ayu Nur Adida Septiana
NIM : 1654400015
Fakultas : Adab dan Humaniora
Program Studi/Tahun : Ilmu Perpustakaan/2021
Judul : Strategi Taman Baca Masyarakat (TBM) Karya
Mulya Dalam Meningkatkan Minat Baca Di Mata
Merah Sematang Borang Palembang
xiii+ 72+Lampiran

Skripsi ini membahas mengenai Strategi Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Karya Mulya Dalam Meningkatkan Minat Baca Di Mata Merah Sematang Borang. Tujuan dari skripsi ini adalah untuk mengetahui bagaimana upaya strategi minat baca karena dengan mengetahui hal ini dapat lebih memahami Mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan membaca atau literasi. Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data, yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, serta wawancara. Sedangkan teknik analisis data yaitu dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi taman baca masyarakat ini kurang optimal dikarenakan masih ada pustakawan yang belum memahami apa itu strategi taman baca masyarakat karena ada kendala diantaranya tidak meratanya jenjang pendidikan, kurangnya bakat pustakawan dalam berkomunikasi dan bergaul, sehingga pustakawan bersikap tidak ramah dalam melayani pemustaka.

Kata kunci : *Minat Baca, Strategi, Taman Baca Masyarakat*

ABSTRACT

Name : Ayu Nur Adida Septiana
NIM : 1654400015
Faculty : Adab and Humaniora
Study Program/Year : Library Science/2021
Title : The Strategy Of Karya Mulya's Community In
Reading Park (TBM) In Increasing Interest In
Reading In The Eyes Of The Palembang Form Of
Community
xiv+72+ Appendix

This thesis discusses the Strategy of the Mulya Community Reading Park (TBM) in Increasing Interest in Reading Sematang Borang's Red Eyes. The purpose of this thesis is to find out how the reading interest strategy because knowing this can better understand encouraging someone to do reading or literacy activities. The type of research used in this thesis is descriptive qualitative research, using data collection techniques, namely observation, documentation, and interviews. While the data analysis technique is by means of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results showed that the community reading garden strategy was not optimal because there were still librarians who did not understand what the community reading garden strategy was because there were obstacles including uneven education levels, lack of librarian talent in communicating and socializing, so librarians were not friendly in serving users.

Keywords : *Reading Interest, Strategy, Community Reading Garden*

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN COVER | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | iii |
| NOTA DINAS PEMBIMBING I | iv |
| NOTA DINAS PEMBIMBING II | v |
| PERNYATAAN ORISINALITAS | vi |
| PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME | vii |
| PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI | viii |
| MOTO DAN DEDIKASI | ix |
| KATA PENGANTAR | x |
| ABSTRAK | xiii |
| ABSTRACT | xiv |
| DAFTAR ISI | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|---------------------------------|----|
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 7 |
| C. Batasan Masalah | 7 |
| D. Rumusan Masalah | 7 |
| E. Tujuan Penelitian | 8 |
| F. Manfaat Penelitian | 8 |
| G. Definisi Konseptual..... | 9 |
| H. Tinjauan Pustaka | 10 |
| I. Kerangka Teori | 14 |
| J. Metode Penelitian..... | 17 |
| K. Jenis Penelian..... | 18 |
| a. Lokasi Penelitian | 18 |
| b. Jenis Data | 18 |
| c. Sumber Data..... | 19 |
| d. Penentuan Informasi | 19 |
| e. Teknik Pengumpulan Data..... | 20 |
| f. Teknik Analisis Data | 21 |

| | | |
|--------------------------------|-------------------------|----|
| L. Rencana Penelitian | DAFTAR ISI | 23 |
| M. Sistematika Penelitian..... | | 23 |

BAB II LANDASAN TEORI

| | | |
|--|--|----|
| A. Strategi..... | | 25 |
| B. Taman Baca Masyarakat..... | | 26 |
| C. Minat Baca..... | | 29 |
| 1. Definisi Membaca..... | | 29 |
| 2. Tujuan dan Manfaat Membaca..... | | 29 |
| 3. Upaya dalam Meningkatkan Minat Baca..... | | 31 |
| 4. Faktor Pendorong Meningkatkan Minat Baca..... | | 36 |
| D. Faktor Rendahnya Minat Baca | | 37 |

BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

| | | |
|--|--|----|
| A. Sejarah Taman Baca Masyarakat Karya Mulya Kota Palembang..... | | 40 |
| B. Gambaran Umum Taman Baca Karya Mulya | | 41 |
| C. Visi Dan Misi Taman Bacaan Masyarakat Karya Mulya..... | | 42 |
| D. Tujuan Taman Bacaan Masyarakat | | 43 |
| E. Struktur Taman Bacaan Karya Mulya Palembang..... | | 44 |
| F. Program-program Taman Bacaan Masyarakat Karya Mulya | | 44 |
| G. Pembiayaan kegiatan Taman Bacaan Masyarakat | | 48 |

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

| | | |
|--|--|----|
| A. Upaya Taman Baca Masyarakat Karya Mulya Mata Merah dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat..... | | 51 |
| B. Kendala Dalam Meningkatkan Minat Baca Pada Taman Baca Masyarakat Karya Mulya..... | | 56 |

BAB V PENUTUP

| | | |
|---------------------|--|----|
| A. Kesimpulan | | 70 |
| B. Saran..... | | 71 |

DAFTAR ISI

DAFTAR RUJUKAN 72

LAMPIRAN

DOKUMENTASI

PEDOMAN WAWANCARA

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Pembimbing
2. Surat Izin Penelitian
3. Kartu Bimbingan Pembimbing I
4. Kartu Bimbingan Pembimbing II
5. Lampiran Surat Keterangan Lulus BTA Dan Tahfiz Al-Qur'an
6. Lampiran Dokumentasi
7. Pedoman Wawancara penelitian
8. Biodata penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era modern ini, ilmu pengetahuan dan wawasan sangat dibutuhkan untuk dimiliki seseorang dalam upaya bersaing dengan dunia luar. Selain itu, kualitas suatu bangsa ditentukan dari tinggi rendahnya kualitas pendidikan yang dimiliki. Sedangkan kualitas pendidikan ditentukan dari tinggi rendahnya tingkat membaca. Namun ironisnya, Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk terbanyak ke-empat di dunia masih membudayakan budaya tutur atau berbicara ketimbang membaca menurun ke anak. Selain itu, derasnya arus teknologi mendukungnya budaya ini menjadi budaya menonton atau melihat. Tentu saja kebiasaan ini mengakibatkan kegiatan membaca pada masyarakat terutama anak-anak akan semakin berkurang. Kegiatan membaca merupakan suatu hal yang penting bagi manusia. Bagaimana tidak, untuk mencari kebenaran dalam sebuah informasi di dunia maya saja, manusia diharuskan membaca lebih dari satu referensi. Bahkan, dalam kegiatan sehari-hari pun pasti seseorang secara sengaja maupun tidak, melihat sebuah tulisan. Misalkan saat berkendara, terdapat sebuah tulisan dari papan iklan dipinggir jalan. Saat memasak, harus membaca resep ataupun petunjuk penggunaan dari sebuah produk yang digunakan. Intinya, hampir setiap hari. Kegiatan seorang manusia pasti tidak

luput dari membaca. Membaca merupakan cara berfikir kompleks, yang didalamnya terdapat beberapa aktivitas seperti menguasai kata ataupun kalimat yang ditulis, menginterpretasi konsep-konsep dan menyimpulkannya.¹ Menurut penulis untuk memenuhi keberlangsungan terpenuhinya kebutuhan masyarakat karena itu perlu adanya perhatian pada perpustakaan demi mendapatkan informasi. Disini saya berpendapat bahwasanya antara satu perpustakaan dengan perpustakaan lainnya memiliki visi, misi, tugas, dan fungsi yang tidak sama, tergantung kepada jenis perpustakaan dan kebijakan pimpinan lembaga yang bersangkutan.

Hasil penulis disimpulkan bahwa perpustakaan umum adalah perpustakaan yang berada di kabupaten atau kota, kecamatan, termasuk juga taman bacaan rakyat dan perpustakaan keliling, yang diselenggarakan oleh dana umum dari pemerintah. Memiliki ciri-ciri terbuka untuk umum, di biyai oleh dana umum, dan jasa yang diberikan bersifat cuma-cuma dan berfungsi untuk melayani seluruh lapisan masyarakat.

Adapun disini pencetus dari Taman baca masyarakat ini dengan ibu Yuli yang masih dibawah naungan RT / RW, Disini berpendapat Taman Baca Masyarakat dengan bahan bacaan yang disediakan dapat memberikan layanan kepada masyarakat untuk melakukan aktivitas membaca dan belajar dalam

¹ Elin Rosalin, *Pemanfaatan Perpustakaan Dan Sumber Informasi* (Bandung: KarsaMandiri Persada, 2008). hlm. 151

rangka mendukung terciptanya masyarakat pembelajar sepanjang hayat, seperti: buku pengetahuan untuk membuka wawasan dan menambah pengetahuan, buku keterampilan, untuk memperoleh berbagai keterampilan praktis yang bisa dipraktekkan setelah membaca missal praktek memasak, budi daya ikan, menanam cabe dan lainnya.

Artinya, dengan membaca buku maka disitulah kita mendapatkan beberapa informasi. Hal itu karena, buku merupakan gudangnya ilmu ataupun informasi. Berbagai macam jenis informasi tersedia didalam sebuah buku, itulah mengapa terdapat sebuah istilah “buku adalah jendela dunia” karena semua informasi yang ada di dunia ini tersedia didalam sebuah buku.

Selain itu, membaca juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi siswa. Namun, masih ada beberapa siswa yang enggan membaca buku. Bahkan, sudah banyak slogan-slogan yang mengajak seseorang untuk membaca buku. Seperti “Buku adalah jendela dunia”, “Perpustakaan adalah jantungnya pendidikan” dan sebagainya. Seperti yang telah dilansir oleh lembaga penelitian internasional *Programme for International Student Assessment (PISA)* tahun 2015, di antara 76 negara yang disurvei, siswa Indonesia berada di peringkat ke-69 dalam kemampuan membaca.² Hal itu tentunya bukanlah sebuah prestasi, karena survei tersebut untuk mengetahui

² Harian Jogja, “Penelitian Terbaru : Dari 76 Negara, Minat Baca Siswa Indonesia Peringkat Ke-69,” last modified 2016, www.harianjogja.com.

seberapa tingginya minat baca masyarakat dalam sebuah negara. Menurut penulis kerja pustakawan penting untuk meningkatkan kualitas layanan perpustakaan. Disini penulis melihat adanya interaksi sosial yang baik antara pustakawan dengan pemustaka hanya saja pustakawan bersantai dan tidak mengerjakan tugasnya dengan baik. Motivasi perlu bagi pustakawan untuk menunjang kinerja pustakawan sekitar. Pengamatan awal pada masyarakat sekitar Taman Baca Masyarakat Karya Mulya Mata Merah, peneliti mengamati masyarakat di Sekitar Taman baca Masyarakat Karya Mulya Mata Merah. Taman Baca Masyarakat Karya Mulya Mata Merah menyediakan rak-rak buku untuk bahan bacaan mereka. di Taman Baca Masyarakat Karya Mulya Mata Merah bukan hanya untuk beraktivitas membaca tapi juga belajar mengaji, sebelum mengaji anak- anak selalu menyempatkan diri untuk membaca buku sekitar 15 menit dengan didampingi oleh kakak mentor dan pustakawan. Setelah selesai mengaji beberapa anak menyempatkan untuk meminjam buku.

Pengelola Taman Baca Masyarakat Karya Mulya mengungkapkan pada awal pendirian Taman Baca Masyarakat Karya Mulya pada tahun 2017, Masyarakat disekitar Taman Baca Masyarakat Karya Mulya melakukan kegiatan diadakan yang sangat antusias dalam setiap perlombaan di Taman Baca Masyarakat Karya Mulya, minat baca masyarakat yang masih rendah disekitar kalangan menengah keatas lebih banyak, tingkatan dari anak-anak kini lebih sedikit.

Kegiatan ini merangkul ibu-ibu PKK berkolaborasi dengan masyarakat, maka dari itu pengelola berinisiatif memperbanyak dilingkungan sekitar. masyarakat mulai bersentuhan dengan kegiatan-kegiatan membaca. kegiatan-kegiatan ialah lomba mewarnai, Bazar buku, memasak. lebih tertarik dengan kegiatan-kegiatan saja namun masyarakat ada kendala yang diungkapkan masih rendah minat baca.

Untuk meningkatkan minat dan kebiasaan membaca sehingga akan merubah pola berpikir masyarakat dan menambah wawasan. Maka diperlukannya dorongan kepada masyarakat yaitu pembinaan minat baca. Menurut Peraturan Pemerintah No.20 Tahun 2001, pasal 1 (7) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan pembinaan atas penyelenggaraan pemerintah daerah adalah upaya yang dilakukan oleh pemerintah dan atau wakil pemerintah di daerah.

Terlepas dari itu segala suasana suram dalam dunia minat baca, perlu dipahami bahwa perubahan dari budaya dengar dan lisan ke budaya membaca dan menulis, diperlukan langkah-langkah yang strategis dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat, membaca dan kebiasaan membaca umumnya diperoleh melalui pengalaman belajar membaca.

Karena kegiatan membaca merupakan kegiatan belajar dan merupakan kegiatan integral dari kegiatan pendidikan, maka tanggung jawab pengembangannya adalah pada keluarga, masyarakat dan pemerintah. Pihak-pihak yang ikut bertanggung jawab dalam segi pendidikan yaitu orang tua, guru, pustakawan, pengarang, penerbit, toko buku dan pemerintah.

Minat baca merupakan kebiasaan yang diperoleh setelah seseorang dilahirkan. Dengan demikian minat baca bukanlah kebiasaan bawaan. Oleh karena itu minat baca dapat dipupuk, dibina, dan dikembangkan. Dalam era pembangunan dewasa ini peranan minat baca sangat penting karena dengan minat baca seseorang dapat memperoleh pengertian yang lebih mendalam tentang suatu gejala, dapat menganalisis aspek-aspek yang dibaca, serta dapat mengaitkan dengan berbagai gejala lain. Secara singkat dengan membaca akan diperoleh hasil, baik informasi, pengertian, pengetahuan, keterampilan, motivasi, maupun fakta seperti yang disajikan oleh bahan bacaan.

Tahap selanjutnya dari hasil membaca ini adalah memanfaatkan hal-hal yang telah dibaca yang berguna baik bagi pembangunan diri pembaca, keluarga, maupun masyarakat yang lebih luas. Selain itu, juga dapat membina sikap menghargai waktu, sikap objektif dalam membahas suatu masalah, mementingkan fakta atau informasi, dan lain-lain.³ diprioritaskan dan ditingkatkan fungsinya sebagai penyedia informasi bagi pengguna.⁴ Untuk itu, penulis ingin memaparkan lebih dalam lagi penelitian ini tentang Strategi minat baca di taman bacaan masyarakat. Pemilihan objek penelitian yaitu di Taman Baca Masyarakat Karya Mulya Mata Merah Kecamatan Sematang Borang.

³ Mudjito *Pembinaan Minat Baca* (Jakarta : Universitas Terbuka, 2001) hlm.1

⁴Perpustakaan Nasional RI. *Pencanangan Pemberdayaan Perpustakaan di Masyarakat*. (Jakarta : Perpustakaan Nasional RI, 2001), hlm.5

B. Identifikasi Masalah

1. Masih terbatasnya koleksi buku, untuk koleksi buku taman baca mulya ini banyak memiliki buku pelajaran, untuk fiksi dan non fiksi masih sedikit.
2. Perbedaan rumah taman baca mulya dengan taman baca lain sama saja tergantung dari pengelolaannya masing-masing taman baca yang sama-sama bergerak di bidang literasi.
3. Perlu dikembangkannya sebuah usaha untuk Pendanaan mandiri taman baca masyarakat karya mulya.
4. Untuk masalah akreditasi belum ada namun untuk akreditasi ke dinas arsip dan perpustakaan telah diajukan

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan diatas, mengingat keterbatasan waktu dalam proses penyusunan agar pembahasan permasalahan yang akan dibahas terperinci sehingga tidak menyimpang yang ada di permasalahan, penelitian ini memfokuskan tentang Strategi Taman Baca Masyarakat (TBM) Karya Mulya Dalam Meningkatkan Minat Baca Di Mata Merah Sematang Borang Palembang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya pengelola Taman Baca Masyarakat (TBM) Karya Mulya Mata Merah dalam meningkatkan minat baca masyarakat?
2. Apa Kendala dalam meningkatkan minat baca di Taman Baca Masyarakat (TBM) Karya Mulya Mata Merah Sematang Borang Palembang?

E. Tujuan penelitian

Pada batasan masalah dan rumusan masalah diatas penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui upaya pengelola yang ada diTaman Baca Masyarakat (TBM) Karya Mulya ada dalam meningkatkan minat baca masyarakat.
2. Untuk Mengetahui Kendala dalam meningkatkan minat baca di Taman Baca Masyarakat (TBM) Karya Mulya Mata Merah Sematang Borang Palembang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- 1) Adanya penelitian ini yang diharapkan akan memajukan ilmu wawasan dengan penulis di bidang penelitian dalam menyusunkarya ilmiah dan bagi semua bermanfaat masyarakat yang membaca.
- 2) Diharapkan ini dapat hasil penelitian dijadikan sebagai referensi literatur, bagi yang akan meneliti selanjutnya

2. Manfaat Praktis

- 1) Bagi meningkatkan minat baca masyarakat kecamatan Sematang Borang Kelurahan Karya Mulya di Palembang, hasil penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat kepada perpustakaan-perpustakaan dimasyarakat yaitu khusus di Taman Baca Masyarakat Karya Mulya Mata Merah.
- 2) Menjadi sumbangan informasi bagi Prodi Ilmu Perpustakaan tentang studi komparatif.
- 3) Penelitian ini dapat diharapkan digunakan dan perbandingan referensi selanjutnya untuk penelian berikutnya dengan bidang sama.

G. Definisi Konseptual

Definisi konseptual variabel merupakan penarikan batasan yang menjelaskan suatu konsep secara singkat, jelas, dan tegas. Dapat dikatakan bahwa definisi konseptual adalah rumusan yang diperoleh dari kajian teori berdasarkan judul penelitian yang akan dilakukan penulis mengenai “Strategi Taman Baca Masyarakat (TBM) Karya Mulya Dalam Meningkatkan Minat Baca Di Mata Merah Sematang Borang Palembang”. Maka diperlukan adanya definisi konseptual yang bertujuan untuk memberikan pengertian serta penafsiran mengenai variabel-variabel yang ada pada judul.

1. Strategi

Strategi adalah gabungan atau Secara bahasa strategi berasal dari kata strategic yang berarti menurut siasat atau rencana dan strategy yang berarti

ilmu siasat. Menurut istilah strategi adalah rencana yang cermat mengenal kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.⁵ Strategi adalah bagaimana menggerakkan pasukan ke posisi paling menguntungkan sebelum pertempuran aktual dengan musuh.⁶

2. Taman Baca Masyarakat

Taman Baca Masyarakat merupakan dorongan untuk memahami kata demi kata dan isi yang terkandung dalam teks bacaan tersebut, sehingga pembaca dapat memahami hal-hal yang dituangkan dalam bacaan itu. Jadi, minat baca merupakan aktivitas yang dilakukan dengan penuh ketekunan dalam rangka membangun pola komunikasi dengan diri sendiri untuk menemukan makna tulisan dan menemukan informasi untuk mengembangkan intelektualitas yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan perasaan senang yang timbul dari dalam dirinya.⁷

H. Tinjauan Pustaka

Berkaitan dengan judul yang akan dilakukan penulis yaitu Strategi Taman Baca Masyarakat Karya Mulya Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Palembang di kecamatan sematang borang, peneliti berhasil menelusuri dan

⁵ Tim Penyusun, Kamus Besar Bahasa Indonesia, ed.3 cet.3, Jakarta : Balai Pustaka2005, h.423

⁶ M.Suyanto, Marketing Strategy Top Brand Indonesia, Yogyakarta : C.VAndiOffset,2007, hlm.16

⁷ Dalman, Keterampilan Membaca, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014) hlm.141

menemukan beberapa judul karya ilmiah dan penelitian terdahulu yang berkaitan atau mempunyai hubungan dengan judul skripsi, namun penelitian terdahulu dan artikel tersebut, tidak membahas persis seperti judul penelitian yang penulis lakukan. Maka penulis akan memaparkan beberapa artikel atau penelitian terdahulu diantaranya sebagai berikut :

Penelitian pertama, yang dilakukan oleh Anita Tri Widiyawati yang berjudul Strategi Perpustakaan Keliling Dalam Upaya Memuwujudkan Budaya Gemar Membaca Pada Masyarakat Kabupaten Bantul.⁸ Penelitian ini membahas mengenai pelayanan masyarakat umum di bidang perpustakaan dan informasi serta memasyarakatkan perpustakaan melalui perpustakaan keliling. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan kualitatif. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah metode purposive sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung wawancara serta studi pustaka. Data yang diperoleh dari penelitian perpustakaan maupun penelitian lapangan dianalisis secara deskriptif analitik dengan pendekatan kualitatif yakni dengan melakukan analisis strategi. Ada dua jenis strategi perpustakaan keliling dalam upaya mewujudkan budaya gemar membaca pada masyarakat kabupaten Bantul, yaitu : strategi promosi dan strategi pelayanan (langsung dan sistem paket). Hasil analisis dampak dan

⁸ Anita Tri Widyawat : “*Strategi Perpustakaan Keliling Dalam Upaya Mewujudkan Budaya Gemar Membaca Pada Masyarakat Kabupaten Bantul*” , Thesis, (Yogyakarta : S2 Magister Administrasi Publik UGM, Universitas Gadjah Mada, 2018)

keberhasilan strategi perpustakaan keliling, antara lain persepsi pengunjung terhadap strategi promosi, dan budaya gemar membaca pengunjung perpustakaan keliling sudah memenuhi 5 indikator yang mampu mendorong minat baca masyarakat, akan tetapi masyarakat yang enggan atau tidak memanfaatkan perpustakaan keliling sama sekali tidak memenuhi hal tersebut.

Penelitian kedua, dilakukan oleh Milawati dengan judul penelitian yakni Strategi Peningkatan Manfaat Perpustakaan Daerah : Studi Kasus Di Perpustakaan Daerah Kabupaten Bantul.⁹ Penelitian ini membahas mengenai posisi perpustakaan umum dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sangat strategis. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui mengapa perpustakaan daerah banyak dimanfaatkan masyarakat dan strategis apa saja yang digunakan dalam peningkatan manfaat perpustakaan daerah. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus sampel yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari pengelola perpustakaan dan masyarakat kabupaten bantul. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang digunakan dalam peningkatan manfaat perpustakaan daerah kabupaten bantul adalah (a) Meningkatkan kualitas SDM perpustakaan ; (b) Meningkatkan jumlah koleksi sesuai minat dan kebutuhan pengguna ; (c) Membangun kondisi perpustakaan yang nyaman ; (d)

⁹ Milawati : Strategi Peningkatan Manfaat Perpustakaan Daerah : Studi kasus Perpustakaan Daerah Kabupaten Bantul''. Thesis, (Yogyakarta : S2 Manajemen informasi dan Perpustakaan UGM, Universitas Gadjah Mada, 2010)

Memberikan layanan yang maksimal kepada masyarakat. Kemudian penelitian yang ketiga, yaitu dilakukan oleh Kurniawati dan R Deffi dengan judul Peranan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat: Survei Pada Perpustakaan Umum Kotamadya Jakarta Selatan.¹⁰ Penelitian ini membahas tentang Perpustakaan mempunyai fungsi pendidikan dan social dalam meningkatkan minat baca masyarakat. Penelitian ini juga bertujuan untuk melihat peranan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat baca Masyarakat. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara statistik adanya pengaruh positif yang signifikan pada peranan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca masyarakat untuk masing- masing variabel.

Dari ketiga penelitian tersebut terdapat satu kesamaan yaitu pada objek penelitiannya mengenai suatu strategi yang dilakukan oleh sebuah perpustakaan daerah terhadap permasalahan atau fenomena yang dihadapi yang menghambat tujuan organisasi. Namun yang menjadikan penelitian ini kelihatan berbeda dari penelitian sebelumnya adalah objek penelitian yang di khususkan pada strategi peningkatan minat baca masyarakat dikantor perpustakaan daerah kabupaten sleman dengan menggunakan pendekatan manajemen strategi melalui analisis SWOT. Analisa terhadap kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses),

¹⁰ Kurniawati, Rdeffi “Peranan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca masyarakat : Survei pada Perpustakaan Umum Kota madya Jakarta Selatan” Thesis, Yogyakarta : S2 sosiologi Manajmen Informasi dan Perpustakaan UGM, Universitas Gadjah Mada, 2007

peluang (opportunities) dan ancaman (threats) dikenal sebagai analisis strength, weaknesses, opportunities, threat (SWOT) yang dimiliki oleh sebuah organisasi. Oleh karena itu penelitian ini penulis mengharapkan dapat memberikan pandangan baru dan kontribusi signifikan dalam ilmu perpustakaan dan kepastakawan, khususnya dilingkungan perpustakaan daerah.

I. Kerangka Teori

1. Strategi

Menurut Dirgantoro istilah strategi berasal dari kata Yunani yang berarti kepemimpinan dalam ketentaraan. Konotasi ini berlaku selama perang. Strategi juga bisa diartikan sebagai suatu rencana untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi militer didasarkan pada pemahaman tentang kekuatan dan posisi lawan, karakteristik medan, dan antisipasi terhadap perubahan yang mungkin terjadi.¹¹ Strategi adalah alat untuk mencapai tujuan jangka panjang. Strategi bisnis mencakup akuisisi, penetrasi pasar, pengembangan produk, likuiditas, dan joint venture. Strategi adalah tindakan potensial yang membutuhkan keputusan manajemen tingkatatas dan membutuhkan sumber daya yang besar.¹² Menurut Siagian, menyatakan bahwa strategi adalah keputusan, tindakan dasar yang dibuat oleh manajer

¹¹ Dirgantoro, Crown, *Manajemen Stratejik*. (Jakarta, Grasindo, 2007) hlm.5

¹² David R.Fred. *Manajemen Strategis : konsep*. (Edisi 10. Jakarta, Salemba Empat, 2008)

puncak dan di implementasikan oleh seluruh pekerja organisasi dalam mencapai tujuan organisasi tersebut.¹³

sama untuk semua anggota organisasi. Apabila perusahaan mempunyai strategi yang tepat dalam menghadapi perubahan di lingkungan maka hal itu bisa menjadi kunci dari keberhasilan sebuah strategi. Jadi mengatasi strategi di Taman baca masyarakat karya mulya itu sendiri dengan menambah relasi seperti membuat poster ajakan (open volunteer), rangkul warga untuk turut serta gabung untuk menciptakan peluang UKM.

2. Minat baca masyarakat

Minat baca masyarakat merupakan menyediakan lembaga yang berbagai yang dibutuhkan masyarakat jenis bahan. Tujuan program Taman Baca Masyarakat adalah meningkatkan dan menumbuhkan minat baca masyarakat dan memberdayakan masyarakat menjadi masyarakat yang memiliki ilmu pengetahuan dan keterampilan, manfaat program Taman Baca Masyarakat dapat dirasakan langsung oleh pengunjung Taman Baca Masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa pengunjung dari masing-masing Taman Baca Masyarakat memiliki jawaban yang seragam tentang manfaat yang didapatkan dari program Taman Baca Masyarakat, masyarakat dapat merasakan manfaat secara signifikan yang

¹³ Siagian, P. S. (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Jakarta, Bumi Aksara, 2004), hlm.26

diperoleh dari kegiatan tersebut Hal ini dibuktikan dengan kemampuan yang dimiliki oleh para pengunjung. Sutarno berpendapat bahwa Minat baca dapat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi kepada sesuatu sumber bacaan tertentu.¹⁴ Minat baca merupakan sikap positif dan adanya rasa ketertarikan dalam diri anak terhadap aktivitas membaca dan tertarik terhadap buku bacaan.¹⁵ Minat baca harus ditanamkan sejak dini agar seseorang akrab dengan buku sedini mungkin. Akan sulit menanamkannya pada saat dewasa apabila tidak dibiasakan untuk berteman dengan buku sejak kecil.¹⁶ Ketika minat baca dapat di bangkitkan oleh seseorang maka kebiasaan tersebut tetap harus terjaga dengan terus mengembangkan minat baca sehingga dengan adanya minat yang dimiliki dapat menghasilkan hal-hal positif untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Minat baca pada dasarnya adalah keinginan yang kuat seseorang di sertai dengan usaha-usaha untuk membaca. Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri atau dorongan dari luar.

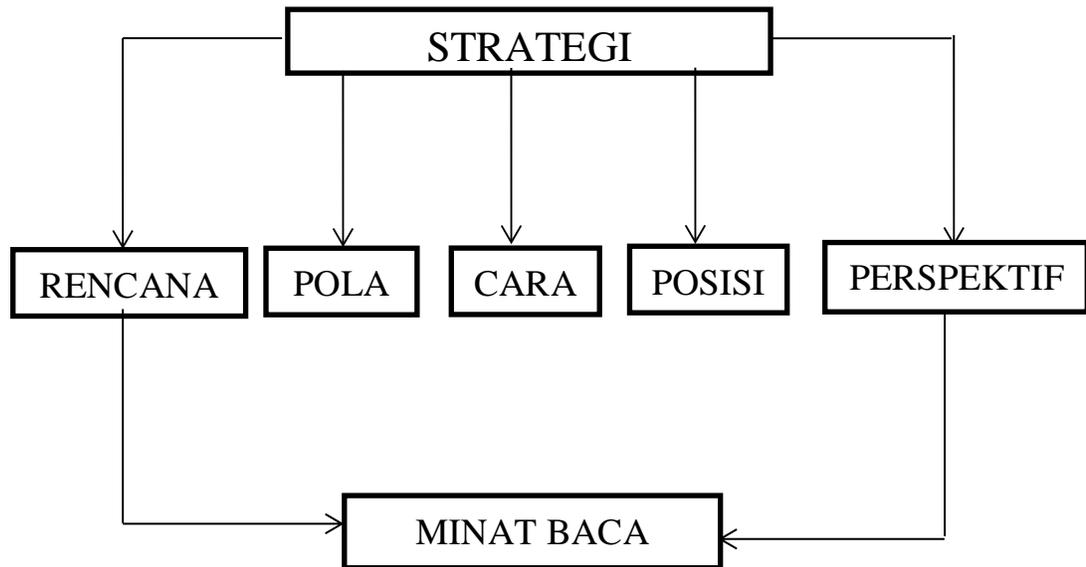
Konsep Strategi minat baca yang digunakan dalam penelitian ini mengandung dari Mintaberg yang meliputi rencana pola cara posisi dan

¹⁴ Sutarno, “perpustakaan dan masyarakat”, (Jakarta : Yayasan obor Indonesia, 2003) hal.19-20

¹⁵ HayadiB.Herawan,“Sistem Pakar : Penyelesaian Kasus Menentukan Minat Baca, Kecenderungan, dan Karakter Siswadengan Forward Chaining”, Cet.1 (Yogyakarta : Deepublish,2016) hlm.12

¹⁶ Sudarsana,“Undang, Materi Pokok Pembinaan MinatBaca”, Ed.2. (Jakarta : Universitas Terbuka, 2010) hlm.27

Perspektif hal : 11 dan digambarkan dalam bagian berikut :



Gambar 1 : Konsep Strategi Minat Baca

J. Metode Penelitian

Kata “metodologi” penelitian berasal dari kata *methodh* yang berarti tepat dan *logos* berarti ilmu pengetahuan. Jadi metode penelitian secara seksama untuk mencapai suatu tujuan, dengan demikian metode penelitian merupakan cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan atau mempersoalkan cara-cara melaksanakan penelitian.¹⁷ jadi metodologi penelitian adalah cara yang digunakan seorang peneliti untuk mendapatkan jawaban dari persoalan yang sedang diteliti.

¹⁷ Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora, hlm. 25

K. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif, di mana data yang dikumpulkan dan disajikan akan berbentuk kata-kata, tidak terfokus pada angka.¹⁸ Data yang telah digunakan ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman lebih mendalam tentang sesuatu hal yang diteliti, serta hasil dari penelitian kualitatif akan bersifat deskriptif dari kualitas suatu objek yang diteliti. Jenis penelitian yang digunakan ini adalah penelitian fenomenologi. Penelitian fenomenologi digunakan untuk menjelaskan dan mengungkap makna fenomena yang terjadi pada individu disebuah lingkungan atau organisasi.¹⁹ Berdasarkan hal ini, maka penelitian ini untuk mengetahui, mengungkap, menjelaskan fenomena mengenai strategi yang dijalankan oleh TBM Karya Mulya Mata Merah Di Palembang.

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Taman Baca Karya Mulya yang beralamat di Jl. Takwa Mata Merah Perumahan kusuma permai 1 Blok H2 RT 12 RW 02 Palembang. Kecamatan : Sematang borang, Kelurahan : Karya Mulya.

b. Jenis Data

Sumber data merupakan dari mana data-data diperoleh dalam penelitian yang sedang dilakukan. Pada penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

¹⁸ Ibid., hlm. 13

¹⁹ Mudjia Rahardjo, "Jenis Dan Metode Penelitian Kualitatif," 2010, <https://www.uin-malang.ac.id/r/100601/jenis-dan-metode-penelitian-kualitatif.html>

c. Sumber Data

1. Sumber data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Sumber data dalam penelitian ini adalah Strategi Taman Baca Masyarakat (TBM) Karya Mulya Dalam Meningkatkan Minat Baca Di Mata Merah Sematang Borang Palembang..
2. Sumber data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang bersifat menunjang penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal, artikel, dan data lain yang dapat dijadikan sebagai pengambilan keputusan dalam pemecahan masalah penelitian.

d. Penentuan Informan

Dalam melakukan penelitian kualitatif, peneliti harus cermat dalam orang-orang yang akan diwawancarai (informan). Informasi dalam penelitian adalah orang atau pelaku yang memahami masalah, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian. Dalam memilih informan penelitian kualitatif ini penulis mengambil teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik non-probability sampling yang merupakan sebuah teknik yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Diantara teknik non-

probability sampling yang akan penulis gunakan adalah teknik purposive sampling yang merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.²⁰

e. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian maupun survei, karena tujuan utama dari survei ini adalah mendapatkan data. Dalam survei ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi, Wawancara dan Studi Dokumen.

a) Observasi

Observasi dilakukan dengan cara peneliti mendatangi dan mengamati langsung lokasi penelitian kegiatan yang dilakukan oleh Taman Bacaan Masyarakat dan hasilnya akan dicatat dan foto untuk nantinya di padukan dengan data hasil wawancara. Sehingga dengan melakukan observasi, peneliti akan mampu memahami lokasi penelitian secara menyeluruh, tidak hanya mendengar dari jawaban informan, namun benar-benar merasakan situasi yang diteliti.

b) Wawancara

Susan Stain back mengatakan dengan teknik wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan

²⁰ Pertimbangan tertentu yang dimaksudkan menurut Sugiyono adalah pertimbangan bahwa orang tersebut dianggap paling ahu tentang apa yang kita harapkan

dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa di temukan melalui observasi.²¹ Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada pengurus pengelola Taman Baca Masyarakat Karya Mulya.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang untuk mendapatkan informasi berhubungan dengan data yang dibutuhkan Taman Baca Masyarakat karya mulya, visi dan misi, struktur organisasi Taman Baca Masyarakat karya mulya, maupun datayang berkaitan kegiatan yang dilakukan dengan Taman Baca Masyarakat tersebut.

f. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses menyusun, mengkategorikan data, mencari pola atau tema, dengan maksud untuk memahami maknanya.²²

a) Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis melakukan analisis bersamaan dengan tahap pengumpulan data. Data diperoleh dari hasil observasi, wawancara dengan informan, dan dokumen yang dapat digunakan sebagai data penelitian.

b) Reduksi Data (Data Reduction)

²¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2010) hlm..318

²² S.Nasution, *Metode Peneliti Naturalistik Kualitatif* (Bandung : Tarsito, 2002) hlm.126

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak diperlukan dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa adalah menyajikan sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

c) Penyajian Data (Data Display)

Setelah peneliti melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Sajian data merupakan narasi mengenai berbagai hal yang terjadi atau ditemukan di lapangan, yaitu berdasarkan hasil wawancara dan observasi.

d) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (Conclusion Drawing/ Verification)

Data-data yang sudah dijabarkan dalam bentuk narasi akhirnya diberi suatu kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan melihat keseluruhan data yang diperoleh selama proses penelitian.

L. Rencana Penelitian

| Jenis Kegiatan | T a h u n 2 0 2 0 / 2 0 2 1 | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------------------|-----------------------------|---|---|---|----------|---|---|---|---------|---|---|---|----------|---|---|---|
| | NOVEMBER | | | | DESEMBER | | | | JANUARI | | | | FEBRUARI | | | |
| Minggu ke | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Pengajuan Proposal | ■ | | ■ | | | ■ | ■ | | ■ | | ■ | | | ■ | ■ | ■ |
| Seminal Proposal | | | | | | ■ | | | | | | | | | | |
| Penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Sidang | | | | | | | | | | | | | | | | |

M. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran dalam skripsi ini secara singkat serta tercapainya penulisan secara sistematis, maka perlu penulis akan menguraikan isi dari masing-masing bab yang terdiri dari 5 bab tersebut dalam suatu sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN : Bab ini merupakan pendahuluan yang terdiri dari : Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Konseptual, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori, Metode penelitian, Rencana Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI: Dalam Bab ini berisi tentang landasan teori yang terdiri : Strategi, Taman Baca Masyarakat, Minat Baca, Tujuan dan Manfaat Membaca, Upaya dalam Meningkatkan Minat Baca, Faktor Pendorong Meningkatkan Minat Baca, Faktor Rendahnya Minat Baca.

BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN : Berisikan Deskripsi wilayah penelitian yang meliputi sejarah singkat berdirinya TBM Karya Mulya Mata Merah, Gambaran umum Taman Baca Karya Mulya, Visi dan Misi, Tujuan Taman Bacaan Masyarakat, Struktur Taman Bacaan Karya Mulya Palembang, Program-Program Taman Bacaan Masyarakat Karya Mulya Mata Merah, Pembiayaan kegiatan Taman Bacaan Masyarakat.

BAB IV HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN : Merupakan hasil penelitian dan pembahasan masalah yaitu terdiri dari :Upaya Taman Baca Masyarakat Karya Mulya Mata Merah dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat, Strategi Minat Baca Pada Taman Baca Masyarakat Karya Mulya.

BAB V PENUTUP : Merupakan simpulan yaitu dari kesimpulan penelitian dan saran-saran untuk menjadikan bahan evaluasi penelitian agar diharapkan tercipta bagus dan karya-karya yang baik kedepannya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi

Strategi Kata strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategia*, yang berarti kata bentukan dari dua kata *stratus* yang artinya memimpin. Pada awalnya istilah strategi digunakan dalam bidang militer yang diartikan sebagai kemampuan memimpin pasukan untuk memenangkan perang. Namun konsep militer ini diadopsi oleh dunia bisnis sebagai pedoman untuk mengalokasikan sumber daya yang terbatas dan usaha suatu organisasi.²³

Konsep strategi dapat didefinisikan menjadi dua perspektif berbeda:

- 1) dari apa yang organisasi ingin lakukan
- 2) dari perspektif apa yang organisasi akhirnya lakukan.

Dari perspektif pertama, strategi dapat didefinisikan sebagai program untuk menentukan dan mencapai tujuan dan mengimplementasikan program tersebut. Sedangkan berdasarkan perspektif kedua, strategi didefinisikan sebagai pola tanggapan atau respon organisasi terhadap lingkungan sepanjang waktu.²⁴

Konsep Mintaberg menyatakan bahwa strategi dapat didefinisikan dari lima segi, yaitu:

²³ Tjiptono, *Manajemen Jasa*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), hlm. 6

²⁴ Andiny Indah Purnamasari, "Strategi Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Bintan dalam Meningkatkan Minat dan Budaya Baca Masyarakat," (jurnal), (Tanjung Pinang: Universitas Maritim Raja Ali Haji, 2016), hlm. 6-7

- 1) Strategi sebagai rencana (plan) yaitu sejenis aksi yang ingin dilakukan, sejumlah panduan yang dibuat sebelum aksi dan dibangun dengan sadar dan dengan tujuan tertentu.
- 2) Strategi sebagai pola (pattern) yaitu pola gelombang aksi. Dengan kata lain, strategi adalah konsistensi perilaku baik yang diharapkan maupun yang tidak diharapkan.
- 3) Strategi sebagai cara (play) yaitu cara untuk mengalahkan rival dalam situasi komperatif atau tawar menawar.
- 4) Strategi sebagai posisi (position) yaitu alat untuk menempatkan organisasi pada suatu lingkungan. Dari definisi ini, strategi menjadi kekuatan dalam memediasi atau menyesuaikan antara organisasi dan lingkungan antara konteks internal dan konteks eksternal.
- 5) Strategi sebagai perspektif (perspective) yaitu suatu tujuan ke dalam organisasi tentang bagaimana organisasi tersebut mempersepsikan lingkungannya. Hal ini berimplikasi bahwa semua strategi diasumsikan sebagai konsep atau abstraksi yang ada dalam pikiran pihak yang berkepentingan.

B. Taman Baca Masyarakat

Bangsa yang maju adalah bangsa yang berbudaya. Tidak disangkal lagi bahwa, bangsa Indonesia adalah bangsa yang kaya akan aneka ragam budaya yang mengagumkan. Akan tetapi, budaya luhur yang telah diwariskan itu seperti

habis ditelan roda zaman peradaban, salah satu penyebabnya adalah karena generasi penerusnya tidak gemar membaca dan mempelajari sejarah. Oleh karena itu, salah satu cara untuk mempertahankan budaya luhur bangsa adalah dengan melahirkan generasi senang baca. Ada semacam hubungan yang kuat antara bangsa yang maju dengan tingginya minat baca. Artinya semakin tinggi kebiasaan membaca masyarakatnya maka semakin maju pula bangsanya. Jika ada pertanyaan, bagaimana sebuah bangsa masuk kategori maju atau terpuruk? Jawabannya, lihatlah mentalitas belajar masyarakatnya, dan buku merupakan jendela yang dapat membuka wawasan dan menciptakan perubahan. Untuk melahirkan generasi seperti itu diperlukan sarana pendukung, dan program pengadaan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) adalah solusi terbaik yang bisa dilakukan. (Pemustaka, 2013). Munculnya TBM diawali dengan runtuhnya rezim orde baru. Di awal tahun 1990 merupakan perubahan kala besar di Indonesia. Dimasa orde baru beberapa organisasi sosial kemasyarakatan, kepemudaan dan organisasi keagamaan pun dibatasi ruang geraknya. Akibatnya dengan lengsernya Presiden Suharto membuka kran reformasi di Indonesia dan membuka jalan yang lebih dinamis bagi masyarakat sipil di Indonesia. Akibat dampak dari krisis moneter yang terjadi tahun 1996 – 1998, menyebabkan banyak anak putus sekolah, bahkan menjadi anak jalanan. Dengan adanya reformasi, organisasi-organisasi sosial lebih leluasa bergerak, termasuk menyediakan layanan-layanan sosial. Banyak organisasi yang mendukung berdirinya Taman Bacaan. Haklev(2008) menyebutkan bahwa mulai tahun tahun

2000 Taman Bacaan menjadi gerakan yang populer, dan pada 2001 Taman Bacaan tumbuh dengan pesat.

a. Fungsi Taman Bacaan Masyarakat Fungsi dari Taman Bacaan Masyarakat adalah:

1. Sarana Pembelajaran bagi masyarakat.
2. Sarana hiburan (rekreasi) dan pemanfaatan waktu secara efektif dengan memanfaatkan bahan bacaan dan sumber informasi lain sehingga warga masyarakat dapat memperoleh pengetahuan dan informasi baru guna meningkatkan kehidupan mereka.
3. Sarana informasi berupa buku dan bahan bacaan lain yang sesuai dengan kebutuhan warga belajar dan masyarakat setempat (Kusnadi, 2008). Dari fungsi ini dapat dilihat bahwa secara fisik maupun psikologis keberadaan TBM sangat dibutuhkan oleh masyarakat terutama oleh masyarakat yang tidak mampu menyediakan bahan bacaan sendiri.

b. Tujuan penyelenggaraan tbm

Taman baca masyarakat yang diselenggarakan oleh masyarakat dan untuk masyarakat bertujuan untuk memberi kemudahan akses kepada warga masyarakat untuk memperoleh bahan bacaan. Di samping itu, Taman Baca Masyarakat berperan dalam meningkatkan minat baca, menumbuhkan budaya baca dan cinta buku bagi warga belajar dan

masyarakat. untuk mendukung gerakan pemberantasan buta aksara yang antara lain karena kurangnya sarana yang memungkinkan para aksarawan baru dapat memelihara dan meningkatkan kemampuan baca tulisnya. Taman Baca Masyarakat juga ditujukan untuk memperluas akses dalam memberikan kesempatan kepada masyarakat mendapatkan layanan pendidikan (Departemen Pendidikan Nasional, 2008).

C. Minat Baca

1. Definisi Membaca

“Menurut Ratnaningsih, membaca adalah memperoleh pengertian dari kata-kata yang ditulis orang lain dan merupakan dasar dari pendidikan awal. Dalam proses pembelajaran yang paling banyak dilakukan adalah kegiatan membaca, karena membaca itulah orang bisa mendapatkan informasi, berita serta ilmu pengetahuan, yang tentunya akan menambah ilmu dan wawasan seseorang yang sekaligus dapat berpengaruh terhadap kemajuan dan perkembangan bangsa.”²⁵

2. Tujuan dan Manfaat Membaca

Umumnya tujuan seseorang dalam membaca tidak lain adalah untuk mendapatkan pengetahuan dan informasi. Menurut Darmono tujuan khusus

²⁵ Perpustakaan Nasional RI. Kajian Pembudayaan Kegemaran Membaca. (Jakarta : Perpustakaan Nasional RI, 2011) hlm.6

dari membaca yaitu: ²⁶

- a. Membaca untuk tujuan kesenangan atau hobi
- b. Membaca untuk menambah ilmu pengetahuan (*reading for intellectual profit*)
- c. Membaca untuk melakukan suatu pekerjaan
- d. Membaca untuk belajar bahasa seperti menterjemahkan teks, mempelajari bahasa baru, melatih pengucapan bahasa.

Jika seseorang sudah mengetahui tujuan membaca, maka sudah pasti kesadaran akan pentingnya membaca akan muncul dengan sendirinya, lalu mendapatkan manfaat dari membaca yang dirasakan secara langsung.

Adapun manfaat yang bisa didapatkan dari membaca, di antaranya:

- a) Dapat mengisi waktu luang, seperti membaca novel, komik, cerpen
- b) Mengetahui berita yang terjadi di lingkungan, dengan membaca surat kabar.
- c) Memberikan kepuasan pribadi bagi seseorang, seperti orang yang hobi memasak, akan suka membaca buku-buku resep.
- d) Memenuhi tuntutan praktis kehidupan sehari-hari, seperti seorang fashion designer yang perlu mengetahui tren terbaru Meningkatkan minat terhadap sesuatu, seseorang yang menyukai anatomi tubuh akan banyak membaca buku mengenai dunia anatomi, maka ia pun terinspirasi menjadi seorang dokter

²⁶ Darmono, *Manajemen Dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: Grasindo, 2001).

- e) Meningkatkan pengembangan diri karena dengan banyak membaca maka seseorang akan banyak mengetahui informasi terbaru sehingga memungkinkan ia untuk semakin berwawasan luas
- f) Memuaskan tuntutan intelektual, misalnya seorang mahasiswa yang akan ujian maka ia akan membaca buku agar mendapatkan hasil yang bagus.

Dari tujuan dan manfaat membaca dapat ditarik kesimpulan bahwa membaca tidak hanya menjadi kebutuhan sekunder namun juga menjadi kebutuhan primer karena masyarakat sekarang membutuhkan informasi dan pengetahuan.

3. Upaya Dalam Meningkatkan Minat Baca

Minat baca tidak timbul dengan sendirinya didalam diri seseorang, namun perlu dibina sejak dini terutama kepada anak- anak karena membaca merupakan keterampilan dasar untuk belajar. Bahkan prestasi belajar anak dapat dipengaruhi oleh tingkat minat baca anak, di mana anak yang mempunyai minat dan perhatian yang tinggi terhadap membaca akan lebih mudah menangkap pelajaran di sekolah. Sebaliknya, jika minat baca anak rendah bahkan tidak berminat dalam membaca akan menurunkan prestprestasi belajar. Untuk menumbuhkan minat baca ada beberapa upaya yang dapat dilakukan agar individu tertarik terhadap bacaan. Menurut Lamb dan Arnold, ada beberapa upaya yang berperan dalam menumbuhkan minat

baca seseorang, yaitu:²⁷

a. Faktor Fisiologis

Faktor ini mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neurologis, dan jenis kelamin. Kelelahan juga suatu keadaan yang tidak memungkinkan anak untuk membaca dan belajar.

b. Faktor Intelektual

Intelektual diartikan sebagai suatu kegiatan berpikir yang terdiri dari pemahaman yang esensial tentang situasi yang diberikan dan meresponsnya secara tepat serta kemampuan individu untuk bertindak sesuai dengan tujuan, berpikir rasional, dan berbuat secara efektif terhadap lingkungan.

c. Faktor Lingkungan

(a) Latar belakang dan pengalaman anak dirumah. Lingkungan dapat membentuk pribadi, sikap, nilai, dan kemampuan bahasa individu. Kondisi dirumah mengetahui pribadi dan penyesuaian diri dari individu di masyarakat. Kondisi itu dapat membantu dan menghalangi individu dalam membaca.

(b) Faktor sosial ekonomi

Faktor orang tua dan tetangga dapat membentuk lingkungan sosial individu. Status sosial ekonomi individu mempengaruhi

²⁷ Septiyantono, *Literasi Informasi*, hlm. 2.10.

kemampuan verbal individu. Semakin tinggi status sosial individu, maka semakin tinggi kemampuan verbal individu. Hal itu dikarenakan biasanya orang tua dalam status sosial tinggi cenderung memberikan banyak kesempatan membaca karena banyak menyediakan bahan bacaan yang beragam sehingga kesempatan anak untuk belajar membaca juga tinggi. Selain itu, lingkungan sosial di mana anak tumbuh juga berpengaruh terhadap kemampuan bahasa anak, seperti sekolah, perpustakaan, pemerintah, bahkan komunitas.

(c) Faktor Psikologis

Mencakup dua faktor, yaitu :

1. Motivasi, yaitu dorongan dalam diri individu untuk melakukan sesuatu. Dalam hal ini berarti individu memahami bahwa membaca adalah suatu kebutuhan.
2. Kematangan sosial, ekonomi, emosi, dan penyesuaian diri. Individu yang lebih mudah mengontrol emosi akan lebih mudah memfokuskan pada bahan bacaannya. Berbanding terbalik dengan orang yang susah mengontrol emosi juga akan susah fokus kepada bahan bacaan dan susah mendapatkan sesuatu yang menarik.

Selain itu, menurut Tri, tinggi rendahnya minat baca seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor dari luar diri individu, seperti:

a. Bimbingan Orang Tua

Orang tua yang menyadari akan pentingnya membaca, akan berusaha menyuguhkan bahan bacaan kepada anaknya sejak dini, seperti membacakan dongeng sebelum tidur kepada sang anak. Sebaliknya jika orang tua yang kurang memperhatikan pentingnya membaca, cenderung acuh tak acuh terhadap prestasi sang anak, tidak peduli tentang apa yang anaknya lakukan, apakah ia suka membaca atau tidak. Oleh karena itu, bimbingan yang diberikan orang tua kepada anaknya memiliki pengaruh yang cukup besar, bahkan sebagai faktor utama karena pendidikan pertama bagi seorang anak adalah di lingkungan keluarga intinya. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk memberikan bimbingan kepada anak agar mencintai buku dan membudayakan membaca.

b. Bahan bacaan di rumah

Telah disebutkan sebelumnya bahwa lingkungan keluarga sangat berpengaruh dalam menumbuhkan minat baca dalam diri anak. Menyediakan bahan bacaan di rumah menjadi salah satu alternatif yang mudah untuk dilakukan. Dengan menyediakan bahan bacaan yang sesuai dengan umur anak, akan membiasakan anak terhadap buku. Awalnya orang tua akan membacakan buku kepada anak, selanjutnya jika dilakukan dengan konsisten maka dengan sendirinya pada diri anak akan tertanam kebiasaan membaca, sehingga mereka akan

tertarik untuk membaca buku sendiri (walaupun belum lancar membaca).

c. Faktor pemberian tugas

Jika anak diberi tugas baik oleh orang tua maupun guru dengan sendirinya anak akan membuka buku walaupun ia jarang bahkan tidak pernah membuka buku. Dengan ini paling tidak akan timbul pada anak usaha untuk membaca buku demi terselesainya tugas tersebut walaupun diawali dengan keterpakasaan, namun jika sering mendapat tugas maka ia akan sering membuka buku.

d. Faktor ekonomi orang tua

Keluarga yang relative mampu secara ekonomi dan berpendidikan biasanya minat dalam membaca akan lebih baik disbanding keluarga yang tidak mampu dan berpendidikan kurang. Hal ini karena keluarga yang mampu dalam pendidikan maupun ekonomi memiliki kemampuan lebih pada masalah akademi, sosiologi, dan psikologi si anak. Tetapi dalam hal ini kembali lagi kepada si anak tersebut dan bimbingan orang tuanya, walaupun kurang mampu tapi orang tua bisa mengajak anaknya untuk ke perpustakaan.

Dari beberapa faktor di atas, dapat diketahui bahwa lingkungan sosial juga berpengaruh terhadap peningkatan minat baca. Dalam penelitian ini, Taman Bacaan Masyarakat termasuk kedalam faktor

lingkungan. Hal ini karena lingkungan dapat membentuk pribadi dan kemampuan bahasa seseorang.

4. Faktor Pendorong Meningkatkan Minat Baca

Selain upaya yang dapat dilakukan ada pula faktor pendorong meningkatnya minat baca pada diri individu. Menurut Sutarno ada beberapa faktor yang dapat mendorong bangkitnya minat baca, di antaranya .²⁸

- 1) Rasa ingin tahu yang tinggi atas informasi dan pengetahuan
- 2) Keadaan lingkungan fisik, artinya menyediakan bahan bacaan yang menarik dan beragam.
- 3) Keadaan lingkungan social yang kondusif
- 4) Kebutuhan informasi yang meningkat
- 5) Memiliki prinsip hidup bahwa membaca adalah kebutuhan

Selain itu, menurut Mudjito, beberapa faktor pendukung yang bias dilaksanakan antara lain:²⁹

- 1) Kesadaran masyarakat mengenai kebutuhan membaca
- 2) Pola pendidikan yang harus diperbaiki, tidak hanya menyuruh namun harus mencontohkan
- 3) Adanya berbagai jenis perpustakaan yang terus berkembang
- 4) Adanya lembaga media masa yang berguna bagi masyarakat

²⁸ Sutarno NS, *Membina Perpustakaan Desa* (Jakarta: Sagung Seto, 2008), hlm. 29.

²⁹ Mudjito, *Materi Pokok Pembinaan Minat Baca* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2001), hlm.22

seperti majalah, koran, iklan dan sebagainya.

- 5) Adanya usaha perseorangan, lembaga, komunitas yang memiliki peran serta melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan minat baca.

Sehingga diatas disimpulkan bahwa untuk mendorong meningkatnya minat baca dapat di mulai dari diri sendiri dengan meyakini akan pentingnya membaca, lingkungan sosial di mana individu berada, serta peran pemerintah dalam mendorong minat baca.

D. Faktor Rendahnya Minat Baca

Rendahnya minat baca di kalangan masyarakat Indonesia menjadi salah satu persoalan penting di dunia pendidikan. Pentingnya membaca sepertinya belum disadari oleh masyarakat Indonesia, terutama generasi muda sebagai generasi penerus bangsa. Untuk itu perlu ditanamkan sejak dini dalam diri anak kesadaran akan pentingnya membaca.

Ada beberapa hal yang menyebabkan rendahnya minat baca. Mudjito mengemukakan bahwa derasnya arus hiburan melalui media elektronik dan sosial media menjadi faktor rendahnya minat baca. Saat ini teknologi semakin canggih, dan anak-anak kecil sudah banyak yang pintar memainkan *gadget* sehingga mereka kecanduan dengan berbagai macam permainan online, video game, playstation, dan lain-lain. Menurut Nugroho yang dikutip Anggi

mengungkapkan bahwa rendahnya minat baca disebabkan membaca membutuhkan waktu yang banyak, sedangkan masyarakat Indonesia waktunya lebih banyak dihabiskan untuk bekerja demi kelangsungan hidup.³⁰ Harga buku yang mahal juga ikut andil menjadi pemicu hal ini. rendah disebabkan oleh beberapa hal, yaitu :

- a) Akses informasi ke sumber informasi.
- b) Layanan perpustakaan ke masyarakat belum merata
- c) Apresiasi dan respon masyarakat terhadap perpustakaan masih rendah

Sedangkan menurut Hardjoprakoso yang dikutip Sitti Hajar, mengungkapkan beberapa faktor yang menyebabkan masyarakat kurang tertarik dalam membaca, yaitu:³¹

- a) Para guru kurang memotivasi murid nya untuk membaca buku selain buku pelajaran
- b) Para orang tua tidak memberi dorongan kepada anaknya untuk mendahulukan beli buku dibanding beli mainan, kurang mengetahui jenis buku yang sesuai dengan umur anak, dan juga kurang memperkenalkan perpustakaan kepada anak
- c) Harga buku yang berkualitas sangatlah tinggi, sehingga tidak terjangkau masyarakat luas

³⁰ Septiani, “Peranan Komunitas Jendela Dalam Meningkatkan Minat Baca Untuk Anak Kurang Mampu (Studi Kasus Di Komunitas Jendela Jakarta Cabang Serpong, Tangerang Selatan).”

³¹ Hajar, “Peran Taman Baca Massenrempulu Bo’ Kampong Dalam Meningkatkan Budaya Baca Masyarakat Di Malua Kabupaten Enrerang,” hlm.42.

- d) Pengarang, penerjemah, penulis berkurang
- e) Perpustakaan umum jumlahnya belum mencukupi di tiap daerah untuk melayani masyarakat

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Taman Baca Masyarakat Karya Mulya Kota Palembang

Taman Baca Masyarakat adalah komunitas yang bergerak dan berfokus di bidang literasi dan membudayakan gerakan membaca. Taman baca masyarakat di dirikan pada akhir tahun 2017. Komunitas ini didirikan atas pandangan yang memperlihatkan kondisi yang berdasarkan studi “*Most Lettered National in The World*” yang dilakukan oleh *Central Connecticut State University* pada Maret 2016. Hasil studi menyatakan bahwa Indonesia menduduki peringkat ke 60 dari 61 negara dalam bidang minat baca.³² Selain itu, hasil survey UNESCO (*United Nation Education Society and Cultural Organization*) pada tahun 2011, menemukan fakta bahwa indeks membaca masyarakat Indonesia berkisar antara 0,001 di mana artinya, dari seribu penduduk Indonesia hanya ada satu orang yang memiliki minat baca tinggi.³³ Dengan melihat kondisi minat baca masyarakat Indonesia, khususnya Kota Palembang yang sangat rendah, selain itu sedikitnya keberadaan taman baca dan mulai banyaknya ruang terbuka atau taman yang dapat dimanfaatkan untuk membaca ruang baca, maka dibentuklah Taman Baca. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan,

³² Gewati, “Minat Baca Indonesia Ada Di Urutan Ke-60 Dunia.”

³³ Iwan Sahrudin, “Hubungan Minat Baca Dengan Prestasi Belajar IPA Siswa Madrasah Aliyah PPI 12 Bogor” Vol.3, No.2, Jurnal Pendidikan Domper Dhuaffa (2013): hlm.10, <https://jurnalmakmalpendidikannet/index.php/JPD/article/view/49/40>.

menurut Yuli Harsiah selaku pendiri Taman baca masyarakat karya mulya mata merah banyak persoalan yang menjadi alasan kurangnya minat baca. Mulai dari kurangnya ketersediaan buku hingga keberadaan perpustakaan dan ruang baca yang belum memadai sehingga masyarakat malas membaca. Untuk saat ini minat baca masyarakat Palembang masih sangat kecil, akan tetapi dengan adanya ruang baca seperti Taman Baca Masyarakat ini, minat baca masyarakat diharapkan perlahan meningkat. Maka dari itu Taman Baca Masyarakat mulai membuka di mata merah Palembang. Ruang baca solusi untuk membaca buku pada pembaca karena untuk ke perpustakaan terdapat kemungkinan keterbatasan waktu yang masyarakat miliki, tetapi apabila buku yang kita bawa mendekati mereka diharapkan minat untuk membaca berangsur-angsur naik.

B. Gambaran Umum Taman Baca Karya Mulya

Pada awal berdirinya Taman Baca Masyarakat karya mulya didirikan oleh anak tunggal dari seorang ibu bernama Syamsiar, Pada awalnya beliau hanya memiliki sembilan buah buku dan sekarang sudah mencapai lebih dari 1000 buah buku. Berbagai cara yang dilakukan wanita berdarah bugis itu, demi mencari tambahan buku, mulai dari membuka donasi buku hingga mengikuti arisan buku se- Indonesia yang diselenggarakan oleh Pos Indonesia. Yuli juga mencari relasi atau channel untuk membantu pengembangan taman baca. untuk kegiatan literasi dan agar juga bisa optimal dalam menjalankan tugas sebagai ibu dan penyedia layanan membaca. Salah satu komponen dalam upaya

mencerdaskan kehidupan bangsa yaitu dengan menumbuhkan dan membudayakan minat membaca masyarakat, karena dengan membaca kita dapat mendapatkan pengetahuan dan informasi yang sangat berguna dalam kehidupan serta mencapai masyarakat yang melek informasi, Akhirnya setelah 4 tahun berjalan Yuli mencoba untuk merangkul ibu-ibu yang ada di sekitar Taman Bacaan Masyarakat untuk turut adil dan melibatkan mereka dalam kegiatan literasi. Namun tak sedikit dari mereka yang mempertanyakan apa yang didapat dari kegiatan di Taman Bacaan Masyarakat tersebut. Dengan kerja keras beliau saat ini dan akan terus melakukan inovasi agar menjadi yang professional, dapat menebar kebermanfaatannya dengan aksi nyata serta dapat menjadi yang mampu mencerdaskan masyarakat untuk terus giat membaca, dan menjadikan membaca sebagai budaya.

C. Visi Dan Misi Taman Bacaan Masyarakat Karya Mulya

1. Visi

Mampu menjadikan masyarakat sejahtera dan damai melalui kegiatan gemar membaca yang bisa dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Misi

- 1) Membangun komunitas literasi berbasis kawasan atau wilayah
- 2) Menyediakan fasilitas layanan informasi dan keterampilan
- 3) Mewujudkan masyarakat pembelajar sepanjang hayat
- 4) Melestarikan budaya baca dengan menghadirkan buku di tengah-tengah masyarakat khususnya kota Palembang

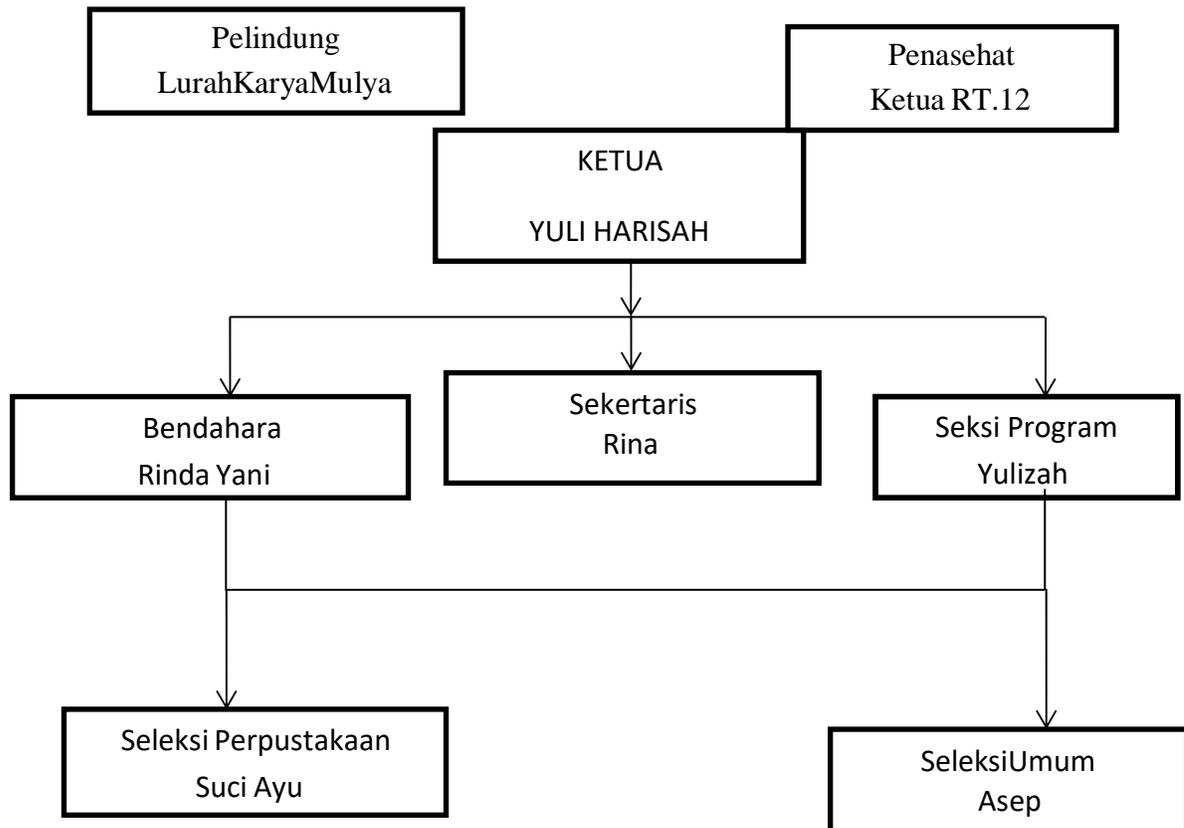
- 5) Mencerdaskan generasi penerus dengan membudayakan gemar membaca
- 6) Meningkatkan pengetahuan dan wawasan

D. Tujuan Taman Bacaan Masyarakat

Taman Bacaan Masyarakat didirikan dengan berbagai tujuan, di antaranya :

- 1) Mempermudah anak-anak atau masyarakat umum mendapat referensi
- 2) Menambah pengetahuan bagi anak-anak dan masyarakat umum dan anak-anak putus sekolah
- 3) Memberi anak-anak, remaja dan masyarakat umum kegiatan bermutu lewat Membaca dan menulis
- 4) Memberi atau menyediakan pengetahuan tentang internet dan teknologi Kepada Warga sekitar
- 5) Mendekatkan masyarakat dengan buku
- 6) Menumbuhkan kesadaran masyarakat akan arti pentingnya membaca
- 7) Meningkatkan keterampilan dan percakapan dalam berusaha sehingga dapat
- 8) Meningkatkan perekonomian warga sekitar TBM.

E. Struktur Taman Bacaan Karya Mulya Palembang



Gambar ke 2 : Struktur Taman Baca

F. Program-program Taman Bacaan Masyarakat Karya Mulya

| Sub komponen / indikator | Uraian |
|------------------------------|--------|
| Program Jangka Pendek | |

| | |
|--------------------------------|--|
| 1. 2017 s/d 2018 | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peningkatan sumber daya manusia yang pengelola, pengadaan buku, Rak buku, dan Meja. ▪ Menumbuhkan, kegemaran membaca, untuk mengenalkan literasi baca dan tulis |
| Program Jangka Menengah | |
| 2. 2018 s/d 2019 | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peningkatkan sumber Daya Manusia penguatan akses, pada penambahan jejaring, yang membuat program ▪ UKMK (pemanfaatan limbah menjadi produk yang memiliki nilai jual) mengadakan lomba |
| Program Jangka Panjang | |
| 3. 2019 s/d 2020 | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Penguatan akses, media, visual, menamah relasi, meningkatkan budaya gemar membaca, dan |

| | |
|------------------|---|
| | pendampingan belajar. |
| 4. 2020 s/d 2021 | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menguatkan akses, buku pusaka, media, visua, menambah jejarin, bimtek UMKM dengan prokes, program jum'at berbagi lomba (virtual) evalusia program |

Faktor yang mendukung minat baca di Taman Baca Mulya, faktor yang mendukung minat baca di Taman Baca Masyarakat Karya Mulya yaitu Sumber Daya Manusia, program yang menarik.

Berikut hasil wawancara dengan informan dari Ketua TBM Karya Mulya mengenai faktor pendukung minat baca berdasarkan Sumber Daya Manusia Taman Bacaan Masyarakat Karya Mulya :

“Kalau saya kan gini usahanya saya secara pribadi ya, kalau saya masuk ke Majelis Ta’lim, Alhamdulillah saya dipercaya disitu untuk bedah buku fiqih, bagaimana menanamkan orang tua suka dengan fiqih”.

“Pertama kalau di Taman Bacaan Masyarakat harus punya program yang menarik minat baca, misalnya kita punya program yang kaitannya dengan anak-anak PAUD ya, bagaimana anak-anak bisa datang ke Taman Bacaan Masyarakat karena dia tertarik dengan buku-buku, dengan warna-warni ini mereka tertarik bisa membaca maka harus diperbanyak buku-buku cerita yang kaitannya dengan anak-anak ya.”

Pembinaan minat baca masyarakat melalui program-program menarik lainnya yang tidak berkaitan langsung dengan buku maupun yang berkaitan langsung dengan buku. Untuk program yang berkaitan langsung dengan buku sebaiknya ditambah lagi dan divariasikan agar pengetahuan dan wawasan masyarakat bertambah dan semakin kaya dengan ilmu pengetahuan yang didapatkan dari semua buku yang ada di Taman Bacaan Masyarakat. Faktor pendukung minat baca secara eksternal yang dialami oleh Taman Bacaan Masyarakat adalah kerjasama dengan organisasi, dalam upaya menumbuhkan dan meningkatkan minat baca masyarakat maka Taman Bacaan Masyarakat membutuhkan kerjasama dengan organisasi-organisasi luar. Menurut peneliti, faktor yang mendukung minat baca secara eksternal yaitu kerjasama dengan organisasi sudah baik. Karena kerjasama dengan organisasi-organisasi luar memudahkan Taman Bacaan Masyarakat dalam menjalankan kegiatan operasional Taman Bacaan Masyarakat Karya Mulya.

G. Pembiayaan kegiatan Taman Bacaan Masyarakat

Pembiayaan setiap kegiatan maupun untuk sarana dan prasarana kegiatan lapak baca masih menggunakan dana sendiri Taman Bacaan Masyarakat juga menerima dana dari donator- donatur. Tama Baca Masyarakat Karya Mulya juga menerima dana dari donator-donatur dan dari sumbangan masyarakat yang sukarela ingin turut berpartisipasi dalam terselenggaranya kegiatan Taman Baca Masyarakat demi terciptanya masyarakat yang berbudaya baca.

Berikut hasil wawancara dengan informan kepada masyarakat TBM

Karya Mulya :

Keterlibatan orang tua dalam proses belajar anak adalah salah satu peran penentu keberhasilan anak-anak, semangkin dini orang tua terlibat dalam proses pembelajaran anak, semangkin besar pengaruh yang akan ditanamkan dalam keberhasilan sekolah anak-anak (Maya inayah,1-Juni-2021).³⁴

Dari hasil wawancara informan dapat dianalisis bahwa strategi TBM sangat baik dan dapat dilangsung diterapkan oleh orang tua anak- anak yang mengikuti program TBM Karya Mulya.

Berikut hasil wawancara dengan informan kepada masyarakat TBM

Karya Mulya :

³⁴ Wawancara Pribadi dengan MayaInayah Warga Masyarakat Taman Bacaan MasyarakatKarya Mulya Palembang, 01 Juni 2021, 08.00Wib

kegiatan ini memotivasi kami para ibu-ibu untuk melakukan budaya baca terhadap anak-anak kami dirumah, dan program ini sangat berpengaruh positif terhadap kemampuan kami dalam mendidik anak-anak supaya memiliki daya tarik dalam membaca. (Yati indri, 1-Juni-2021).³⁵

Dari pernyataan informan tersebut dapat menyatakan bahwa tujuan dari pelaksanaan program kegiatan Taman Baca Masyarakat adalah baik, karena orang tua jadi mampu untuk membiasakan budaya baca terhadap anak di rumah, dan program tersebut mengarahkan kepada visi perpustakaan cinta baca melalui pendirian TBM-TBM yaitu terciptanya manusia Indonesia yang cerdas dan berbudi luhur lewat membaca.

Berikut hasil wawancara dengan informan kepada masyarakat TBM

Karya Mulya :

Jadwal tidur siang anak-anak dari beberapa orang tua, sehingga tidak dapat mengikuti kegiatan, dan ada juga ada pada akhirnya merasa tidak terbebani lagi dalam mengikuti program. (Popy Indriani, 2 Juni 2021).³⁶

ibu-ibu merasa senang dalam melaksanakan program tersebut dirumah, anak mulai gemar membaca, keinginan untuk meminjam buku tinggi, dan kemampuan anak-anak dalam membaca masyarakat.(Nopi Nur Indah, 2 Juni 2021).³⁷

³⁵ Wawancara Pribadi dengan Yatiindri Warga Masyarakat Taman Bacaan Masyarakat Karya Mulya Palembang, 1 Juni 2021, 08.30 Wib

³⁶ Wawancara Pribadi dengan Popy Indriani Warga Masyarakat Taman Bacaan Masyarakat Karya Mulya Palembang, 2 Juni 2021, 09.00 Wib

³⁷ Wawancara Pribadi dengan Nopi Nur Indah Warga Masyarakat Taman Bacaan Masyarakat Karya Mulya Palembang, 2 Juni 2021, 09.30 Wib

Dari pernyataan informan dapat diketahui perubahan positif yang terjadi, dan orang tua sudah termotivasi untuk membacakan buku kepada anak-anak di rumah dan membudayakan membaca setiap hari kepada anak-anak.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Untuk mengetahui upaya yang dilakukan taman baca masyarakat dalam meningkatkan minat baca dan mengetahui strategi dengan adanya kegiatan yang diadakan oleh di TBM ini. Penulis telah mendapatkan data-data dari pengelola dan masyarakat setempat (masyarakat sekitar TBM Karya Mulya), dengan cara menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang ditampilkan adalah hasil reduksi yang merupakan proses pemilihan, pemusatan dan penyederhanaan data agar relevan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara semi-terstruktur yaitu dimana pertanyaan diajukan secara lepas dengan narasumber sehingga dapat dilakukan penyempitan atau perluasan topik yang terkait dengan strategi taman baca masyarakat. Adapun hasil penelitian yang diperoleh, yaitu sebagai berikut:

A. Upaya Taman Baca Masyarakat Karya Mulya Mata Merah dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat

Taman Baca Masyarakat dapat dinyatakan sebagai perpustakaan yang sangat dekat dengan masyarakat karena sasaran utamanya adalah warga masyarakat bahkan sering tumbuh langsung dari masyarakat, terutama di daerah yang sulit dijangkau oleh perpustakaan umum (perpustakaan kota maupun daerah). Taman Baca Masyarakat hadir sebagai tempat baca dengan

suasana sederhana dan terbuka bagi siapa saja yang ingin memanfaatkannya.

Hal tersebut juga tidak terlepas dari peranan pemerintah setempat untuk mengembangkan TBM di wilayahnya, Mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan membaca atau literasi itu bukanlah hal yang mudah, perlu adanya upaya atau suatu bentuk nyata untuk mewujudkan harapan tersebut, dengan adanya Taman Baca Masyarakat di lingkungan sekitar masyarakat karya mulya maka Taman baca masyarakat karya mulya melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan minat baca melalui program-program. Berikut hasil wawancara dengan informan, selaku Pendiri Yayasan Taman Baca Masyarakat.

“Kita melakukan kegiatan-kegiatan yang langsung kelingkungan Masyarakat misalnya, lomba tahfidz al-qur’an agar mereka mau datang gitu ya... agar mereka tau ini TBM Karya Mulya.” (Rinda Yani, 13-6-2021).³⁸

Dari Hasil wawancara informan dapat dianalisis bahwa yang dibicarakan informan diatas kegiatan seperti itu sangat membantu untuk memikat anak-anak di sekitar agar mereka tertarik ketbm karya mulya lebih banyak kegiatan yang dilakukan disana semangkin meningkatkan tbm, dari dua pendapat tersebut dapat disimpulkan tbm ini harus bisa mengendalikan keahlian petugas disana seperti meningkatkan wawasan bagi mereka untuk

³⁸ Wawancara Pribadi dengan Rinda Yani, Bendahara Taman Bacaan Masyarakat Karya Mulya Palembang, 13 juni 2021, 08.00 Wib

melanjutkan sebagai bekal untuk mengembangkan diri mereka masing-masing, bekerja atau berusaha secara mandiri dalam setiap aktivitas mereka dalam kehidupan di masyarakat. Dari pendapat informan tersebut menunjukkan bahwa Salah satu instrumen untuk membangkitkan budaya gemar belajar melalui masyarakat gemar membaca adalah dengan tersedianya. Taman Baca Masyarakat adalah suatu tempat yang menyediakan bahan bacaan yang dibutuhkan oleh masyarakat, dan sebagai tempat penyelenggaraan program pembinaan kemampuan membaca dan belajar masyarakat).

Menurut informan, selaku Ketua Taman Baca Masyarakat Karya Mulya:

“Menyediakan MADING untuk dibaca baik mahasiswa maupun pengunjung bahkan masyarakat sekitar, kemudian yang kedua kami menyediakan teras baca, jadi kami dalam setiap minggu kan, mensirkulasi buku-buku” (yuli Harsiah, 13-6-2021).³⁹

Dari hasil wawancara informan dapat dianalisis bahwa Taman Baca Masyarakat Karya Mulya sedang berusaha untuk meningkatkan gemarnya membuat aktivitas yang ada di taman baca karya mulya mata merah, ujar kata ibu Yuli Harsiah minat baca yang masih rendah di Taman Baca Masyarakat Karya Mulya hanya sedikit pemustaka yang membacanya. Dan dari pendapat informan tersebut menunjukkan bahwa bertujuan untuk meningkatkan minat baca dan budaya baca masyarakat, Taman Bacaan Masyarakat diharapkan menjadi media peningkatan gemar membaca masyarakat menuju kepada

³⁹ Wawancara Pribadi dengan Yuli Harsiah, Ketua Taman Bacaan Masyarakat Karya Mulya Palembang, 13 juni 2021, 08.15 Wib

terciptanya budaya baca sebagai prasyarat terciptanya masyarakat yang cerdas dan gemar belajar. Dari hasil wawancara informan dapat dianalisis bahwa Taman Baca Masyarakat Karya Mulya sedang berusaha untuk meningkatkan gemarnya membuat aktivitas yang ada di taman baca karya mulya mata merah, ujar kata ibu Yuli Harsiah minat baca yang masih rendah di Taman Baca Masyarakat Karya Mulya hanya sedikit pemustaka yang membacanya.

Dan dari pendapat informan tersebut menunjukkan bahwa bertujuan untuk meningkatkan minat baca dan budaya baca masyarakat, Taman Bacaan Masyarakat diharapkan menjadi media peningkatan gemar membaca masyarakat menuju kepada terciptanya budaya baca sebagai prasyarat terciptanya masyarakat yang cerdas dan gemar belajar.

Selanjutnya yang dikatakan oleh Suci Ayu, seleksi Perpustakaan TBM Karya Mulya Mata Merah terkait dengan Program-program yang telah disajikan :

“Kan tadi saya nyatakan ada dua program, program jangka panjang dan program jangka pendek. Program jangka panjang itu adalah yang bersifat nonformal ya seperti TK/TP Al-Qur’an dan Taman Tahfidz. Kemudian kalau yang tadi yaitu perlombaan jenis perlombaannya Story Telling. Story Telling Se-Jabodetabek tapi ya Alhamdulillah anak-anak tbm bisa menjuarai Story Telling pada Hari Bahasa.”(Suci Ayu, 13-06-2021).⁴⁰

⁴⁰ Wawancara Pribadi dengan Suci Ayu, Seleksi Perpustakaan Taman Bacaan Masyarakat Karya Mulya Palembang, 13 Juni 2021, 08.30 Wib

Dari pemaparan tersebut dapat dipahami bahwa Program-Program jangka panjang dan jangka pendek untuk mendapatkan menarik respon pengunjung dan memperkuat minat membaca masyarakat TBM Karya Mulya Mata Merah. Dari dua pendapat tersebut dapat di simpulkan Kreasi disini Taman Baca Masyarakat Selain berperan sebagai Taman Baca Masyarakat Kreatif Taman Baca Masyarakat karya mulya juga bisa berperan sebagai Taman Baca Masyarakat untuk berkunjung ke Taman Bacaan Masyarakat karya mulya.

Hal ini wawancara dengan pengurus TBM Karya Mulya :

“Kemudian yang kedua anak-anak bukan hanya dibatasi waktu dan jam mereka bahkan sejak datang sebelum belajarpun kami selalu mengingatkan mereka untuk membaca di tbm ini, jadi ya seperti itu yang kami lakukan.” (Yulizah, 13-06-2021).⁴¹

Dari hasil wawancara informan dapat dianalisa Untuk memelihara keberlangsungan penyelenggaraan taman bacaan masyarakat dan eksistensinya diperlukan berbagai alternatif dalam pengelolaanya. Berjalannya pelayanan taman bacaan masyarakat membuat warga dapat belajar memanfaatkan taman bacaan masyarakat secara maksimal. Taman bacaan masyarakat merupakan area publik dan menjadi jantung pendidikan masyarakat. Oleh karena itu, diharapkan mampu memotivasi dan menumbuh kembangkan minat dan kegemaran membaca bagi masyarakat sehingga masyarakat menjadi warga

⁴¹ Wawancara Pribadi dengan Yulizah, Seleksi Program Taman Bacaan Masyarakat Karya Mulya Palembang, 13 Juni 2021, 08.40 Wib

belajar yang aktif. Taman bacaan dalam pengelolaan dan penyelenggaraanya diperlukan pendampingan dari pihak penyelenggara maupun instansi terkait. Hal ini dilakukan agar perjalanan taman bacaan masyarakat bisa mencapai tujuan sesuai yang diharapkan, Sebagai sumber belajar masyarakat, Taman Bacaan Masyarakat karya mulya mempunyai kegiatan yang dapat meningkatkan minat belajar masyarakat dengan memanfaatkan Taman Bacaan Masyarakat karya mulya. Kegiatan membaca merupakan sumber Dari dua pendapat tersebut dapat disimpulkan taman bacaan masyarakat ini sangat bermanfaat bagi masyarakat karena dapat memberi kesempatan kepada mereka memperoleh peningkatan pengetahuan dan keterampilan serta harapan dalam meningkatkan taraf kehidupan.

B. Kendala Dalam Meningkatkan Minat Baca Pada Taman Baca Masyarakat Karya Mulya

Minat baca merupakan suatu kecenderungan kepemilikan keinginan atau ketertarikan yang kuat dan disertai usaha-usaha yang terus menerus pada diri seseorang terhadap kegiatan membaca yang dilakukan secara terus menerus dan diikuti dengan rasa senang tanpa paksaan, atas kemauannya sendiri atau dorongan dari luar sehingga seseorang tersebut mengerti atau memahami apa yang dibacanya. Dari pendapat di atas dapat ditegaskan bahwa minat baca terkandung unsur perhatian, kemauan, dorongan dan rasa senang

untuk membaca. Perhatian bisa dilihat dari perhatiannya terhadap kegiatan membaca, mempunyai kemauan yang tinggi untuk membaca, dorongan dan rasa senang yang timbul dari dalam diri maupun dari pengaruh orang lain. Semua itu merupakan aktivitas yang dilakukan dengan penuh ketekunan dan cenderung menetap. ketekunan dan cenderung menetap. penulis akan memaparkan beberapa strategi yang terdapat pada Taman Baca Masyarakat Karya Mulya berdasarkan konsep Mintaberg, yang meliputi ; rencana, pola, cara, posisi, dan perspektif.

1. Rencana untuk menumbuhkan minat baca ditbm karya mulya

Suatu proses penentuan tujuan atau sasaran yang akan dicapai, menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan seefisien dan seefektif mungkin. ⁴² Sedangkan pengertian perencanaan menurut Engkoswara adalah sebagai berikut : perencanaan adalah suatu kegiatan untuk menetapkan aktivitas yang berhubungan dengan jawaban pertanyaan 5W 1H, yaitu: apa (what) yang akan dilakukan, mengapa (why) hal tersebut dilakukan, siapa (who) yang melakukannya, dimana (where) melakukannya, kapan (when) dilakukan, dan bagaimana (how) melakukan. Oleh karena itu, dari kedua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan adalah aktivitas menetapkan tujuan-tujuan, sumber- sumber, dan teknik atau metode yang dipilih dalam menjalankan kegiatan dalam mewujudkan tujuan-tujuan

⁴² Engkoswara, Administrasi Pendidikan, (Bandung : Alfabeta, 2010) hlm.132

tersebut. Apabila pengertian perencanaan dituangkan dalam pembinaan minat baca siswa, maka perencanaan pembinaan minat baca siswa tersebut merupakan kegiatan untuk menetapkan tujuan diadakannya pembinaan minat baca, sumber apa saja yang diperlukan dalam mencapai tujuan pembinaan minat baca, dan teknik atau metode apa yang dipilih dalam membina minat baca agar minat baca para siswa dapat meningkat dan berkembang. Peningkatan wawasan dan ilmu pengetahuan kerap disandingkan dengan hobby seseorang terhadap membaca apapun, dimanapun dan kapanpun. Pada dasarnya hobby membaca berkaitan erat dengan budaya membaca suatu keluarga, masyarakat, daerah, bahkan budaya suatu bangsa. Sebuah keluarga yang menerapkan budaya membaca, akan lebih mudah mengkondisikan anggota keluarganya untuk mempunyai minat dalam membaca. Hal ini diantaranya bisa ditandai misalnya dengan adanya ruang baca dengan sejumlah koleksi buku dalam sebuah keluarga, menjadi anggota perpustakaan yang secara rutin meminjam koleksi perpustakaan, mempunyai agenda untuk membeli buku setiap bulan, atau 3 bulan sekali, mempunyai jadwal tersendiri untuk membaca, Serta menggunakan 45 sebagian waktu luangnya untuk membaca. Ketika budaya membaca ini telah terbentuk di dalam mempunyai membaca.

Menurut informan rencana strategi untuk menumbuhkan dan

meningkatkan minat baca adalah :

“Inginnya kolaborasi bersama aktifis literasi yang ada di Palembang” (Rina, 14-06-2021).⁴³

Dari hasil wawancara informan dapat di analisis bahwa untuk meningkatkan TBM karya mulya Bila daerah-daerah yang telah membudaya dengan membaca tersebut bertambah banyak maka akan terbentuklah bangsa yang mempunyai budaya membaca. Kegiatan membaca yang dilakukan secara benar dan efektif telah terbukti mampu meningkatkan kualitas hidup seseorang yang pada gilirannya akan menjadi suatu budaya atau kebiasaan bagi dirinya. Lembaga TBM karya mulya sangat berperan aktif dalam kegiatan- kegiatan yang diselenggarakan oleh organisasi ataupun kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah kelurahan dengan membantu dari mulai perencanaan sampai dengan evaluasi program yang diselenggarakan di tingkat kelurahan tersebut. TBM karya mulya sangat berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh organisasi ataupun kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah kecamatan dengan membantu dari mulai perencanaan sampai dengan evaluasi program yang diselenggarakan di tingkat kecamatan tersebut. lembaga Taman Baca Masyarakat karya mulya sangat berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh organisasi ataupun kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah kota dengan

⁴³ Wawancara Pribadi dengan Rina, Sekertaris Taman Bacaan Masyarakat Karya Mulya Palembang, 14 Juni 2021, 08.00 Wib

membantu dari mulai perencanaan sampai dengan evaluasi program yang diselenggarakan di tingkat kecamatan tersebut, lalu kegiatan lain yang diselenggarakan oleh TBM dengan melakukan kegiatan sharing dan diskusi berkaitan dengan literasi minat baca. Dari dua pendapat tersebut dapat disimpulkan kegiatan lain yang diselenggarakan oleh Taman Baca Masyarakat dengan melakukan kegiatan sharing dan diskusi berkaitan dengan literasi minat baca untuk masyarakat khususnya di wilayah TBM karya mulya mata merah. tanggung jawab pengelola dan pendidik yakni melakukan pengelolaan program mulai dari perencanaan sampai dengan evaluasi yang berlangsung pada saat pelaksanaan program, selain itu pengelola TBM juga bertanggung jawab dalam upaya meningkatkan minat baca masyarakat dan tanggung jawab dari seorang pendidik adalah sebagai seorang fasilitator dalam pelaksanaan program terutama dalam meningkatkan minat baca. Pengalaman yang ada pada diri pengelola dan pendidik sudah memiliki pengalaman sebelumnya sehingga pengelola dan pendidik dapat bisa beradaptasi dengan lingkungan sekitar, terlebih sebelumnya pengelola dan pendidikan juga berperan aktif dan saling berhubungan dengan warga masyarakat sekitar di TBM karya mulya. motivasi yakni dari beberapa responden menyebutkan bahwa motivasi yang diberikan adalah dengan sharing dan memberikan semacam cerita sukses seseorang yang membaca, dengan hal tersebut harapannya adalah masyarakat dapat bisa menerapkan dan mendapatkan manfaat dari

motivasi yang telah diberikan. kemandirian yang ada pada dalam diri pengelola sendiri tidak terlepas dari adanya dukungan dari pendidik, tokoh masyarakat dan beberapa orang yang penting dalam membantu dalam pelaksanaan program terutama dalam pelaksanaan peningkatan minat baca masyarakat, oleh karena itu dari tiap ketiga responden ini secara mandiri untuk dapat bisa mengelola dan bekerja sama dalam upaya meningkatkan kualitas lembaga dan pada pelaksanaan program penyadaran peningkatan minat baca masyarakat.

Dari pendapat informan tersebut menunjukkan bahwa literasi informasi sangat penting untuk kehidupan seseorang karena literasi informasi sangat berpengaruh di era saat ini, untuk itu seseorang harus memahami tentang literasi informasi agar bisa bersaing di era saat ini. Banyak masyarakat di Indonesia yang masih belum benar-benar memahami apa itu literasi informasi karena rendahnya keinginan untuk mencari tahu tentang pemahaman literasi informasi sendiri. Akibatnya masyarakat Indonesia masih banyak yang belum paham bagaimana mencari, menemukan, mengelola dan mengaplikasikan suatu informasi dengan baik dan benar. Seseorang dapat dikatakan pahamakan literasi informasi ketika dia bisa mencari, menerima, mengelola, dan mengaplikasikan suatu informasi itu dengan tepat.

2. Pola Peningkatan Minat Dan Membaca Melalui Iklan Layanan

Masyarakat.

Dalam strategi pembaca memulai proses pemahaman teks dari tataran kebahasaan yang paling rendah menuju ke level yang tinggi. Pembaca model ini aktivitasnya mulai dari mengidentifikasi huruf- huruf, kata, frase, kalimat dan terus bergerak ketataran yang lebih tinggi, sampai akhirnya dia memahami isi teks. Pemahaman ini dibangun berdasarkan data visual yang berasal dari teks melalui tahapan yang lebih rendah ke tahapan yang lebih tinggi. Strategi berikutnya adalah strategi atas-bawah.Strategi atas bawah merupakan kebalikan dari strategi bawah-atas. Pada strategi atas-bawah, pembaca memulai proses pemahaman teks dari tataran yang lebih tinggi.

Menurut informan pola untuk meningkatkan minat baca didalam taman baca masyarakat karya mulya :

“Untuk metode yang sudah kami lakukan agar masyarakat dapat tertarik untuk datang ke sini kami melakukan sosialisai ke masyarakat, datang ke rumah-rumah masyarakat yang di utamakan memliki anak usia sekolah, Kami juga memberikan hadiah kepada mereka yang datang seperti makanan ringan atau apakah yang bisa membuat mereka datang tertarik ke sini, untuk program sendiri kami sesuaikan dengan kebutuhan mereka, Seperti mereka ingin mewarnai, belajar bahasa inggris atau hanya baca-baca buku saja pun ada”(Suci Ayu, 14-06-2021).⁴⁴

Dari hasil wawancara informan dapat di analisis bahwa ini sangat dapat menarik anak-anak untuk datang ketbm banyak kreaksi ataupun ide-ide

⁴⁴ Wawancara Pribadi dengan Suci Ayu, Seleksi Perpustakaan Taman Bacaan Masyarakat Karya Mulya Palembang, 14 Juni 2021, 08.15 Wib

lainnya, semangkin banyak kita menarik anak-anak makin berkembang juga tbn karya mulya, Kebiasaan membaca (reading habit) dapat dipupuk sejak dini dan dilakukan secara bertahap. Pertama anak dikenalkan dengan buku yang baik dan menarik, anak akan segera membuka dan melihat. Pada tahap kedua anak diarahkan untuk membaca, khususnya bagi anak yang sudah membaca. Dengan bimbingan dan dukungan keluarga, kebiasaan ini akan bermakna bagi anak kelak. ketiga setelah anak tumbuh dewasa, maka ia akan memerlukan banyak bahan bacaan, anak haus akan bacaan-bacaan yang ia ingin baca. Orang-tua dapat memberikan bahan-bahan yang ia minati oleh anak, sehingga dapat terus minat dan kebiasaan membaca sampai ia dewasa.

Dari dua pendapat tersebut dapat disimpulkan Tujuan dari kegiatan ini bertujuan diselenggarakannya taman bacaan selain untuk mewujudkan masyarakat gemar membaca, juga dimaksudkan untuk mendukung pendidikan keaksaraan. Kemampuan keaksaraan juga sangat berhubungan dengan pengembangan budaya.

Menurut informan, cara program kegiatan agar meningkatnya minat baca di masyarakat :

“saya akan mengadakan lomba atau kegiatan yang lebih banyak lagi ditaman baca karya mulya”(Yuli harisah, 14-

06- 2021).⁴⁵

Dari hasil wawancara informan dapat di analisis bahwa seperti itulah yang harus diadakan lomba atau lebih memperbanyak lagi kegiatan-kegiatan di tbm untuk memikat anak-anak supaya lebih giat untuk datang keTBM. Dari dua pendapat tersebut dapat di simpulkan Program- Program yang Menarik Taman Baca Masyarakat karya mula untuk di taman baca masyarakat karya mulya selalu merujuk ke buku penyediaan bahan bacaan Taman Bacaan Masyarakat strategi bagi Taman Bacaan Masyarakat agar masyarakat datang mengunjungi dan memanfaatkan fasilitas yang ada di Taman Bacaan Masyarakat. Strategi agar pengunjung datang ke Taman Bacaan Masyarakat bervariasi, berbeda antara satu Taman Bacaan Masyarakat dengan Taman Bacaan Masyarakat lain. Strategi erat kaitannya dengan kreativitas dan ide-ide dari pengelola. berkesinambungan. Perlunya adanya dukungan pemerintah kepada Taman Bacaan Masyarakat dalam membangun jejaring, baik dengan sesama Taman Bacaan Masyarakat.

Posisi Hambatan yang dihadapi ditaman baca masyarakat karya mulya dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat.

a. Terbatasnya Anggaran Dana

Anggaran dana adalah permasalahan yang sampai saat ini selalu

⁴⁵ Wawancara Pribadi dengan Yuli Harisah, Ketua Taman Bacaan Masyarakat Karya Mulya Palembang, 14 Juni 2021, 08.30 Wib

menjadi alasan tidak dapat berkembangnya sebuah Perpustakaan, termasuk pada Taman baca masyarakat dikarya mulya. Tanpa tersedia anggaran dana yang lebih akan sangat sulit bagi TBM Karya Mulya untuk lebih berkembang, berhubungan dengan hal ini penulis mewawancarai petugas.

b. Minimnya Koleksi yang tersedia

Untuk meningkatkan minat baca masyarakat maka koleksi - koleksi yang sesuai dan menarik untuk di baca sangat di butuhkan, agar dapat meningkatkan minat baca masyarakat.

c. Masih Rendahnya Minat Baca Masyarakat

Minat baca merupakan keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Bahan bacaan atau koleksi perpustakaan yang diminati oleh seseorang atau sekelompok orang dalam masyarakat adalah yang mengandung manfaat, nilai, yang sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh pembaca yang bersangkutan. Nilai dan manfaat dan yang dikehendaki tersebut sesuai dengan kebutuhan. Nilai dan manfaat itu dapat menambah pengetahuan, memberikan kesenangan, memberikan rasa kepuasan/kenikmatan jiwa, bahkan rasa bangga yang ada pada diri orang yang bersangkutan. Seseorang yang berminat terhadap sesuatu karena tertarik, dan ingin tahu. Keingin tahaun pada

dasarnya sudah ada pada setiap orang sejak kecil dan terus berkembang. Oleh sebab itu orang tua dan lingkungan diharapkan bisa membina dan mengarahkan keingintahuan anak-anak kearah yang positif, seperti kreatif, imajinatif, minivatif, dan inovatif. Secara garis besar ada pula yang mempengaruhi minat baca yaitu faktor internal, yang berasal dari diri individu ada faktor eksternal, yang berasal dari luar individu.

Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapatkan bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran sendiri. Rendahnya minat baca masyarakat ini dapat kita lihat melalui wawancara penulis kepada Yulizah berikut paparan dari beliau :

“Untuk meningkatkan minat baca bukan hanya perpustakaan saja yang berperan, tapi masyarakatnya itu sendiri harus memiliki minat dan kesadaran sendiri dalam dirinya, bahwa membaca itu penting. Hambatan yang terbesar dalam peningkatan minat baca masyarakat adalah rendahnya minat baca masyarakat itu sendiri. Masih ada masyarakat yang enggan untuk membaca walaupun tidak semua masyarakat yang malas membaca. Ada juga kok sebagian masyarakat yang sadar akan pentingnya membaca, terlebih lagi masyarakat di kelurahan karya mulya ini mereka tidak sempat untuk datang ke perpustakaan untuk membaca, faktor ini lah yang menyebabkan rendahnya minat baca. Dan selain itu dengan banyaknya sumber informasi melalui media-media lain seperti televisi, hp dan lain-lainnya ini juga mempengaruhi minat baca masyarakat untuk membaca buku di perpustakaan”.

*(Yulizah, 15-06-2021).*⁴⁶

Dari hasil wawancara informan dapat di analisis bahwa yang enggan untuk membaca terlebihnya sudah banyak hambatan dimasyarakat itu sendiri sehingga munculah faktor-faktor informasi melalui media, Peran Taman Bacaan menumbuhkan minat mendayagunakan. Dari dua pendapat tersebut dapat disimpulkan Masih kurangnya minat remaja untuk membaca buku, apalagi untuk datang ke perpustakaan atau Taman Bacaan Masyarakat sekitar rumahnya, mereka lebih mementingkan bermain online games, sosmed di gadget mereka, nongkrong di kafe bersama teman sebaya yang tidak memiliki tujuan kegiatan yang jelas. Promosi yang belum optimal dilakukan oleh Budaya baca bertujuan untuk mendorong masyarakat berkembang minat baca dan budaya baca bagi anggota masyarakat, melalui TBM yang diselenggarakan untuk kebutuhan masyarakat sehingga bisa mendorong berkembangnya industri perbukuan. Pelayanan TBM sebagai bentuk pelayan Pendidikan Non Formal sebagai sarana penunjang, menambah wawasan, informasi dan ilmu pengetahuan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Penyelenggaraan TBM harus bisa mempunyai inovasi- inovasi untuk bisa menarik perhatian dan minat baca masyarakat, baik inovasi pengelolaan maupun koleksi buku pengelola dalam mengajak remaja untuk mengikuti kegiatan mereka. Minat baca

⁴⁶ Wawancara Pribadi dengan Yulizah, Seleksi Program Taman Bacaan Masyarakat Karya Mulya Palembang, 15 juni 2021, 08.30 Wib

merupakan salah satu potensi yang dibutuhkan dalam kecakapan membaca, karena dengan adanya minat baca pembaca akan berusaha untuk menggali informasi yang ada pada sumber bacaan, namun demikian minat baca juga erat kaitannya dengan ketersediaan informasi yang dibutuhkan. Seseorang akan berminat membaca jika bacaan yang tersedia dianggap bermanfaat bagi dirinya. Sasaran berkenaan dengan penyediaan bahan bacaan sebagai salah satu sarana, karena bahan bacaan yang disediakan harus sesuai dengan kebutuhan warga masyarakat yang menjadi pembaca di Taman Bacaan Masyarakat.

Tiga tahapan yang dilalui untuk sampai pada kondisi dimana masyarakat berdaya untuk mengembangkan dirinya sendiri, ketiga tahap itu adalah :

1. penyadaran, yaitu tahap dimana masyarakat diberi pencerahan dan dorongan untuk menyadari bahwa mereka memiliki hak untuk mempunyai kapasitas dan menikmati sesuatu yang lebih baik. Dalam tahapan ini pihak yang menjadi sasaran harus disadarkan mengenai perlu adanya perubahan untuk merubah keadaan agar dapat sejahtera. Sentuhan penyadaran akan lebih membuka keinginan dan kesadaran akan tentang kondisinya saat itu, dan demikian akan dapat merangsang kesadaran akan perlunya memperbaiki kondisi untuk menciptakan masa depan yang lebih

baik.

2. Pengkapasitasan (capacity building), atau memampukan (enabling), yaitu tahap dimana masyarakat diberi pengetahuan, keterampilan, fasilitas, organisasi, dan system nilai atau aturan main. Dengan adanya pengetahuan, dan kecakapan keterampilan maka sasaran akan memiliki pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan yang menjadi nilai tambahan dari potensi yang dimiliki. Sehingga pada nantinya dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
3. Tahap peningkatan dari intelektual dan kecakapan, yaitu tahap dimana masyarakat diberi kesempatan berbicara atau otoritas untuk memberikan percakapan yang baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Strategi Taman Baca Masyarakat (TBM) Karya Mulya dalam Meningkatkan Minat Baca Di Mata Merah Sematang Borang Palembang, maka dapat ditarik kesimpulan yang menjawab rumusan masalah, yaitu sebagai berikut :

1. Dalam melakukan upaya untuk menumbuhkan minat baca anak, maka Taman Baca Masyarakat telah melakukan berbagai upaya dalam bentuk program kegiatan yang rutin dilakukan. Upaya tersebut yaitu mengadakan membaca, diskusi, bedah buku, menulis. Fenomena yang terlihat di sini bahwa untuk menumbuhkan bahkan meningkatkan minat baca haruslah di mulai sejak anak usia dini, penanaman minat baca tidak hanya dilakukan oleh orang tua saja, namun peran lingkungan sosial di mana anak tumbuh juga berpengaruh terhadap minat baca anak. Di sini taman baca masyarakat karya mulya telah mendukung faktor minat baca seperti Internal dan eksternal dalam meningkatkan minat baca anak dengan hadir langsung di tengah-tengah masyarakat.
2. Kendala dalam meningkatkan minat baca di Taman Baca Masyarakat (TBM) Karya Mulya Mata Merah Sematang Borang Palembang dalam menumbuhkan minat baca pada diri anak dengan melihat dari strategi

minat baca anak. strategi yang dilakukan oleh pengelola dan pengurus Taman Baca Masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas dengan hasil penelitian yang diperoleh, beberapa solusi yang bisa disarankan peneliti kepada Taman Baca Masyarakat karya Mulya agar lebih berperan lebih maksimal lagi, yaitu:

1. Semua anggota taman baca masyarakat karya mulya mata merah ini diharapkan bisa terlibat dalam setiap kegiatan. Hendaknya Pengelola Taman baca masyarakat (TBM) semakin ditingkatkan terutama pada masyarakat yang belum tahu membaca (Buta aksara) diberikan kelas khusus dan pengelola Taman Baca Masyarakat memberikan arahan dan dorongan agar semakin tahun membaca.
2. Perlu adanya penambahan jumlah bahan bacaan yang bervariasi demi menarik pengunjung mendatangi Taman Baca Masyarakat.
3. Pengelola hendaknya menjaga hubungan baik dan bersikap ramah lagi dengan masyarakat, agar masyarakat merasa lebih nyaman membaca di Taman Baca Masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

Buku :

- Mudjito. Materi Pokok Pembinaan Minat Baca. Jakarta: Universitas Terbuka, 2001.
- NS, Sutarno. Membina Perpustakaan Desa. Jakarta: Sagung Seto, 2008.
- Basuki, Sulisty. Pengantar Ilmu Perpustakaan. Tangerang Selatan : UniversitasTerbuka, 2013.
- Darmono. Manajemen Dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah. Jakarta:Grasindo, 2001.
- Nasution, S. Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif. Bandung: Tarsito, 2002.
- Perpustakaan Nasional RI. Kajian Pembudayaan Kegemaran Membaca. Jakarta:Perpustakaan Nasional RI, 2011.
- Richard, West, and Lynn H Turner. Pengantar Teori Komunikasi: Analisis Dan Aplikasi. Jakarta : Salemba Humanika, 2008.
- Septiyantono, Tri. Literasi Informasi. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2017.
- Soekanto, Soerjono. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D. Bandung:Alfabeta, 2007.
- Sulistiyani, Ambar Teguh. Kemitraan Dan Model-Model Pemberdayaan. Yogyakarta: Gava Media, 2004.
- Tim Penyusun. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka, 2000.
- Sulistyo-Basuki. Pengantar Ilmu Perpustakaan. Jakarta : Gramedia Pustaka, 1991.

Karya Ilmiah :

Heri Hidayat dan Siti Aisah. Read Interest Co-Relational With Student Study Performance In IPS Subject Grade IV (Four) In State Elementary School 1 Pagerwangi Lembang. Artikel diakses pada 8 April 2014, 10.44 a.m dari <http://www.ijstr.org/final-print/jan2013/Read-Interest-Co-relational-With-Student-Study-Performance-In-Ips-Subject-Grade-Iv-Four-In-State-Elementary-School-1-Pagerwangi-Lembang.pdf>.

Ifah Hanifah. Pembelajaran Membaca Permulaan Melalui Metode Analisis Glass Bagi Siswa Berkesulitan Membaca (Reading Difficulties) (Studi Kasus Pada Siswa Kelas III SDN Cinembeuy- Kuningan). Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2013.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Diakses pada 2 April 2014, 5.24 p.m dari <http://kbbi.web.id/upaya>.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Petunjuk Teknis Pengajuan dan Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat Bantuan Perluasan dan Penguatan Taman Bacaan Masyarakat (TBM). Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal, dan Informal, 2012.

Petunjuk Teknis Pengajuan, Penyaluran, dan Pengolahan Bantuan Bacaan Masyarakat Ruang Publi. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal, dan Informal, 2013.

Lasa HS. "Peran Perpustakaan dan Penulis Dalam Peningkatan Minat Baca Masyarakat". Visi Pustaka. Volume 11 Nomor 2 Agustus 2009.

- Moleong, Lexy J. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.
- Melati Indri Hapsari. “Analisis Sistemik Penyelenggaraan Taman Bacaan Masyarakat di Kabupaten Semarang”. Jurnal diakses pada 26 April 2014
- “Buletin Media Pustakawan: Strategi Promosi Gemar Membaca dan Gemar ke Perpustakaan melalui Kekuatan Media”. Volume 20 No.3 Tahun 2013.
- Prasetya Irawan. Logika dan Prosedur Penelitian. Jakarta: STIA-LAN, 1999.
- Rahayuningsih, F. Pengelolaan Perpustakaan. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.
- Ratih Rahmawati dan Blasius Sudarsono. Perpustakaan untuk Rakyat dialog Anak dan Bapak. Jakarta : Sagung Seto, 2012.
- Ratri Indah Septiana. “Perkembangan Perpustakaan Berbasis Komunitas: Studi Kasus Pada Rumah Cahaya, Melati Taman Baca dan Kedai Baca Sanggar Barudak.” Skripsi S1 Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Indonesia, 2007.
- Riduwan. Metode dan Teknik Menyusun Tesis. Bandung : Alfabeta, 2010.
- Samiaji Samosa. Penelitian Kualitatif : Dasar-Dasar. Jakarta: Indeks, 2012.
- Shaheen Majid. “Understanding the Reading Habits of Children in Singapore”. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta,

LAMPIRAN

SK PEMBIMBING

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Nomor : B- 074 /Un.09/IV.1/PP.01/06/2021
Lampiran : 1 (satu) berkas

Kepada Yth.
Kepala Taman Bacaan Masyarakat
Karya Mulya Palembang

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Sehubungan dengan penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, maka dengan ini kami mohon kepada bapak/ibu kiranya dapat memberikan izin penelitian/observasi kepada mahasiswa kami sbb:

| No | Nama/NIM | Jurusan/ Prodi | Tempat Penelitian | Judul Penelitian |
|----|---|-------------------------|--|--|
| 1 | Ayu Nur Adida Septiana/ 1654400015 | S1 Ilmu Perpustakaan | Taman Bacaan Masyarakat Karya Mulya Palembang | Strategi Taman Baca Masyarakat (TBM) Karya Mulya Dalam Meningkatkan Minat Baca Di Mata Merah Sematang Borang Palembang |

Untuk melakukan pengambilan data penelitian
Lama pengambilan data : 07 Juni 2021 – 07 September 2021

Berkaitan dengan hal tersebut, kami mohon bapak/ibu tidak berkeberatan untuk memberikan bantuan kepada mahasiswa kami, sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan beserta penjelasan lainnya dari instansi yang berada dalam binaan bapak/ibu, untuk kemudian digunakan dalam penyusunan tugas dimaksud.

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan ilmu pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak ketiga.

Atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, 04 Juni 2021
Dekan


Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum.
NIP. 19710727 199703 2 002

Knowledge, Quality & Integrity

SURAT IZIN PENELITIAN

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
NOMOR : B. 240 /Un.091V.02PP.01/02/2021
Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG

MENIMBANG :

1. Bahwa untuk dapat menyusun skripsi yang baik, mahasiswa perlu dibimbing oleh tenaga ahli sebagai dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa dalam rangka penyelesaian penyusunan Skripsi.
2. Bahwa untuk kelancaran tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan.
3. Lembar persetujuan judul dan penunjukan Pembimbing Skripsi oleh Kepala Prodi Ilmu Perpustakaan atas nama **AYU NUR ADIDA SEPTIANA**, tanggal, 05 Februari 2021

MENGINGAT :

1. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Raden Fatah Palembang.
2. Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 407 tahun 2000;
3. Instruksi Direktur Bimbaga Islam Departemen RI Nomor KEP/E/PP.00.9/147/1985 tanggal 5 Juni 1985 tentang pelaksanaan SKS dan Program S1 UIN Raden Fatah Palembang;
4. Instruksi Menteri Agama RI No.B/152/1994 tentang Pelaksanaan SKS Program S1 UIN Raden Fatah Palembang;
5. Pedoman Akademik UIN Raden Fatah Palembang No. LXXV tahun 2004;
6. Kep.Menag RI No. 62 tahun 2015 tentang Statuta IAIN Raden Fatah Palembang;

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN:
Pertama : Menunjuk Saudara :

| | N A M A | NIP |
|---------------|---------------------|-----------------------|
| PEMBIMBING I | Bety, S.Ag., M.A. | 19700421 199903 2003 |
| PEMBIMBING II | Dr. Mulyadi, M.Hum. | 19770803 200003 1 001 |

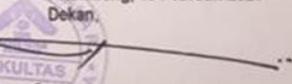
Dosen Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing pertama dan Pembimbing kedua Skripsi Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora atas nama Saudara :

N a m a : Ayu Nur Adida Septiana
N I M : 1654400015
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi : "Strategi Taman Baca Masyarakat Karya Mulya Mata Merah dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Palembang di Kecamatan Sematang Borang"

Masa bimbingan : Satu Tahun TMT. 18 Februari 2021 s/d 18 Februari 2022

Kedua : Kepada pembimbing pertama dan pembimbing kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi Judul/kerangka Skripsi tersebut dengan sepengetahuan Fakultas.

Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah/dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Palembang, 18 Februari 2021
Dekan,

Dr. Endang Rochmiatn, M.Hum.
NIP. 19710727 199703 2 5005

Tembusan :

1. Mahasiswa yang bersangkutan;
2. Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan;
3. Pembimbing Skripsi
4. Ka. Prodi Ilmu Perpustakaan
5. Arsip;

Kampus A : Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Pkry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126
Telp. (0711) 352427
Website : www.adab.radenfatah.ac.id



KARTU BIMBINGAN PEMBIMBING I

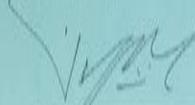

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fiky No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 E-mail: pps@uinsu@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI PRODI ILMU PERPUSTAKAAN

NAMA : Ayu Nur Adida Septiana
 NIM : 1654400015
 PEMBIMBING I : Bety, S.Ag., MA.
 JUDUL SKRIPSI : STRATEGI TAMAN BACA MASYARAKAT (TBM) KARYA MILIA DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA DI MATA MERAH SEMI TANGKORANG PALEMBANG.

| No. | Hari/Tanggal | Permasalahan | Paraf |
|-----|-----------------|---|-------|
| 1 | Senin 13/9/2021 | Penyusunan Bab | / |
| 2 | Senin 13/9/2021 | Rumusan masalah, diteliti di Pengelola, Rabah fiksi | / |
| 3 | Senin 13/9/2021 | Subjunctive metodologi bab 1, analisa rumus | / |
| 4 | Senin 13/9/2021 | Skema desk Rencana Penelitian | / |
| 5 | Senin 13/9/2021 | Tambahan desk wawancara Bab 11 wawancara | / |
| 6 | Senin 13/9/2021 | Wawancara desk desk Masyarakat | / |
| 7 | Senin 13/9/2021 | Kumpulan sumber dan rumusan masalah | / |

| No. | Hari/Tanggal | Permasalahan | Paraf |
|-----|-----------------|-------------------|-------|
| 8 | Kemis 16/9/2021 | Legkap semua data | / |
| 9 | Rabu 22/9/2021 | 100% Ujian | / |

Palembang, 22 9 2021
 Pembimbing I,

 NIP. _____

KARTU BIMBINGAN PEMBIMBING II



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

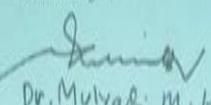
Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fiqy No. 1 Km. 3,5 Palembang 30128 E-mail: uin@uinarafat.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI PRODI ILMU PERPUSTAKAAN

NAMA : Ayu Nur Adida Septiana
 NIM : 165440015
 PEMBIMBING II : Dr. Mulyadi, M. Hum
 JUDUL SKRIPSI : Strategi Taman Baca Masyarakat (TBM) Karya Mulyadi
 Dalam meningkatkan minat baca Di Kota Merah, Palembang
 Bonny Palembang

| No. | Hari/Tanggal | Permasalahan | Paraf |
|-----|---------------|--|-------|
| 1. | Rabu 3/2021 | Keengkapan skripsi | ✶ |
| 2. | Rabu 17/21 | Bimbingan dan Bab I buku Bab II | ✶ |
| 3. | Kamis 25/21 | Konsep Strategi dari tokoh dan buku | ✶ |
| 4. | Rabu 31/21 | Konsep AIDA + 5 dari tokoh dan buku untuk Strategi menulis | ✶ |
| 5. | Senin 13/2021 | Ace Bab I lanjut ke Bab II | ✶ |
| 6. | Rabu 19/2021 | Langkah konsep Strategi dan buku tokoh. | ✶ |
| 7. | Rabu 24/2021 | Konsep Strategi Mintaberg Riterik ke konsep tokoh bab 1. | ✶ |

| No. | Hari/Tanggal | Permasalahan | Paraf |
|-----|---------------|--|-------|
| 8. | Senin 29/2021 | Ace Bab II lanjut ke Bab III | ✶ |
| 9. | Senin 29/2021 | Bab II Bab III dan Bab IV | ✶ |
| 10. | Rabu 3/2021 | Buku Mintaberg 10 buku, buku dan buku Mintaberg dan buku Mintaberg | ✶ |
| 11. | Rabu 3/2021 | Rabun Bab 2 yang lanjut ke Bab III | ✶ |
| 12. | Senin 8/2021 | Bab IV lanjutan Mintaberg dan buku Mintaberg | ✶ |
| 13. | Senin 8/2021 | Konsep Mintaberg 10 buku, buku dan buku Mintaberg dan buku Mintaberg | ✶ |
| 14. | Jumat 12/2021 | Strategi dan buku yang Mintaberg dan buku Mintaberg dan buku Mintaberg | ✶ |
| 15. | Kamis 18/2021 | Sambutan informasi dari Mintaberg dan buku Mintaberg dan buku Mintaberg | ✶ |
| 16. | Rabu 24/2021 | Strategi Mintaberg dan buku Mintaberg dan buku Mintaberg dan buku Mintaberg | ✶ |
| 17. | Rabu 24/2021 | Konsep Mintaberg dan buku Mintaberg dan buku Mintaberg dan buku Mintaberg | ✶ |
| 18. | Rabu 24/2021 | Langkah Mintaberg dan buku Mintaberg dan buku Mintaberg dan buku Mintaberg | ✶ |
| 19. | Jumat 3/2021 | Ace Bab pertengahan dan lanjut Mintaberg dan buku Mintaberg dan buku Mintaberg | ✶ |

Palembang, 3-9-2021
 Pembimbing II,

 Dr. Mulyadi, M. Hum
 NIP. 197708032000031001

SURAT KETERANGAN LULUS BTA DAN TAHFIZ AL-QUR'AN


**UIN
RADEN FATAH
PALEMBANG**

**LABORATORIUM FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG**

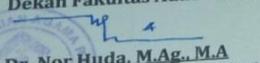
SERTIFIKAT

Nomor : B-052 /Un.09/PP.01/01/2017
Diberikan Kepada:

Nama : AYU NUR ADIDA SEPTIANA
Nim : 1654400015
Jurusan : ILMU PERPUSTAKAAN
Nilai : 76
Predikat : ~~Amat Baik~~ / Baik / ~~Cukup~~ / ~~Kurang~~

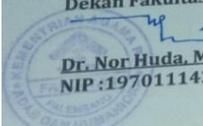
**Telah Lulus Program BTA (Baca Tulis Al-Qur'an)
Pada 5 September 2016 s/d 30 Desember 2016**

Palembang, 16 Januari 2017

Dekan Fakultas Adab Dan Humaniora

Dr. Nor Huda, M.Ag., M.A
NIP : 197011142000031002

Kepala Laboratorium FAHUM

Drs. Abdurasyid, M.Ag
NIP : 196702221994031003


**UIN
RADEN FATAH
PALEMBANG**

**LABORATORIUM
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT LULUS TAHFIDZ AL-QURAN
Nomor : 27 /LAB-FA/TQ- 2016 /VI /2021

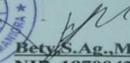
Yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : Bety, S.Ag., MA
NIP : 19700421 199903 2 003
Jabatan : Kepala Laboratorium Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Menyatakan dengan sesungguhnya Bahwa :

Nama : AYU NUR ADIDA SEPTIANA
NIM : 1654400015
Prodi : ILMU PERPUSTAKAAN

Telah mengikuti Program Tahfidz Al-Quran sebanyak 41 (Empat Puluh Satu) surah dan dinyatakan **LULUS / TIDAK LULUS** dengan Nilai (75)
Dengan Predikat : ~~Amat Baik~~ / Baik / ~~Cukup~~ / ~~Kurang~~

Demikian Surat Lulus Tahfidz ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 7 JUNI 2021
Kepala Laboratorium

Bety, S.Ag., MA
NIP. 19700421 199903 2 003

LAMPIRAN DOKUMENTASI



WAWANCARA



KOLEKSI-KOLEKSI BUKU



SALAH SATU KERAJINAN



ANAK-ANAK MEMBACA

PEDOMAN WAWANCARA

JUDUL : STRATEGI TAMAN BACA MASYARAKAT (TBM) KARYA MULYA
DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA DI MATA MERAH SEMATANG
BORANG PALEMBANG

1. Apa latar belakang dibentuknya Taman Baca Masyarakat ?
2. Kapan Berdirinya Taman baca masyarakat karya mulia ?
3. Apa saja kegiatan TBM karya mulia dalam meningkatkan minat baca ?
4. Menurut pandangan anda apakah maksud dan tujuan pembentukanTaman Baca Masyarakat?
5. Bagaimana upaya menumbuhkan dan meningkatkan minat baca masyarakat di Taman Baca Masyarakat Karya Mulya ?
6. Apa saja kendala dan cara mengatasi minat baca masyarakat ?
7. Apa saja strategi minat baca Taman Baca Masyarakat karya mulia ?
8. Apa saja harapan anda untuk Taman Baca Masyarakat?
9. Bagaimana Pengadaan koleksi di Taman Baca Masyarakat karya mulia ?
10. Apa saja faktor-faktor yang menghambat Taman Baca Masyarakat ?

RIWAYAT HIDUP



Bernama lengkap Ayu Nur Adida Septiana dan akrab disapa Emon, Ayu. Anak ke-1 dari 3 bersaudara ini lahir di Palembang pada 23 September 1998. Ayah bernama Nurliady dan Ibu bernama Wardah 'Aini. Beralamat tinggal di Jln. Padata Karya Griya Srimulya No Blok. AF:15 RT 23 RW 05 Kec. Sematang Borang, Kel. Srimulya, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

Pada tahun 2003 di TK Bina Kawan. Lalu pada tahun 2004 melanjutkan pendidikannya di SD Negeri 152 Palembang. Tahun 2010 melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 23 Palembang. Tahun 2013 bersekolah di SMA Negeri 14 Palembang dan lulus pada tahun 2016. Lulus SMA, dan saya pernah mengikuti lomba tartil tilawah alhamdulillah mendapatkan juara 1, pernah juga mengikuti eskul Musikalisasi puisi di SMA dan team SMA kami bisa juara terus alhamdulillah. dan saya melanjutkan pendidikan di UIN Raden Fatah Palembang diprodi Ilmu Perpustakaan. Alhamdulillah, berhasil menyelesaikan studi S1 pada tahun 2021.

Mempunyai hobi dibidang Musik, Seni Tari, dan Traveling. Dan Saya ingin Suatu saat nanti mempunyai Usaha / Organizer sendiri ... aminnn yrb

☺ Kontak penulis bisa hubungi pada alamat email ayunuradida2@gmail.com, Instagram @adidaseptiana